



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH KEGIATAN BERCOCOK TANAM TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER KERJA KERAS ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK ALAM AL FATH AIR PUTIH JORONG
AIR PUTIH KENAGARIAN SARILAMAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI



OLEH

HUSNA RIZKI FADHILAH

NIM 12110920644

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU PEKANBARU

1447 H/ 2025 M



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

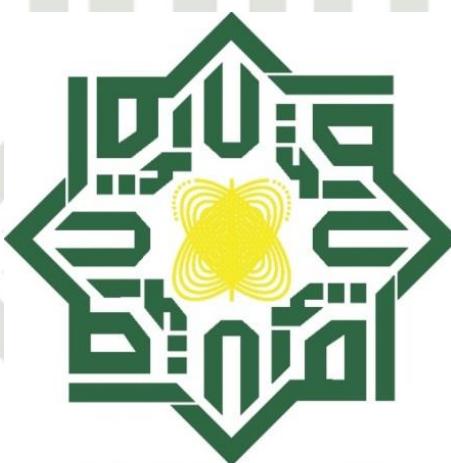
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH KEGIATAN BERCOCOK TANAM TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER KERJA KERAS ANAK USIA
5-6 TAHUN DI TK ALAM AL FATH AIR PUTIH JORONG
AIR PUTIH KENAGARIAN SARILAMAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

HUSNA RIZKI FADHILAH

NIM 12110920644

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU PEKANBARU

1447 H/ 2025 M



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

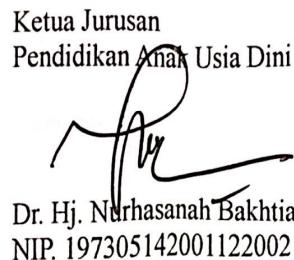
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota, yang ditulis oleh Husna Rizki Fadhilah dengan NIM 12110920644 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Muharram 1447 H
4 Juli 2025 M

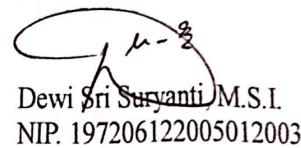
Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 197305142001122002

Pembimbing



Dewi Sri Suryanti, M.S.I.
NIP. 197206122005012003

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota”**, yang ditulis oleh Husna Rizki Fadhilah dengan NIM 12110920644 telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 15 Juli 2025 M/ 20 Muharram 1447 H. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pekanbaru, 20 Muharram 1447 H
15 Juli 2025 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasah

Pengaji I



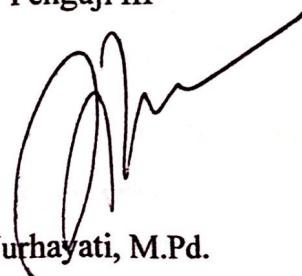
Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pengaji II



Heldanita, M.Pd

Pengaji III



Nurhayati, M.Pd.

Pengaji IV



Dr. Zuhairansyah Arifin, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons.
NIP.197511152003122001



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Husna Rizki Fadhilah
NIM	: 12110920644
Tempat/Tgl.Lahir	: Payakumbuh/30 September 2022
Fakultas/Pascasarjana	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi	: Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alam Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul. " Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alam Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota" adalah hasil pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangundangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, 4 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Rizki Fadhilah
NIM.1211092064

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'almiin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT Tuhan yang maha esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-nya Skripsi ini dapat terselesaikan. Selanjutnya, shalawat beserta salam senantiasa kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat dan semoga tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota”. Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti ucapan terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Papa Syaiful Anwar dan Mama Megawati yang dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a dan dukungannya sepenuh hati. Kemudian, dengan rasa hormat peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., Selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Haris Simaremare, S.T., M.T., Selaku Wakil Rektor III Beserta Seluruh Staf.
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., Selaku Wakil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan I, Ibu Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir, Mz., M.Pd, Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Jon Pamil, S.Ag, M.A., Selaku Wakil Dekan III Beserta Seluruh Staf.

3. Ibu Dr. Hj Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Ibu Heldanita, M.Pd., selaku Penasehat Akademik senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan serta arahan selama proses perkuliahan
5. Ibu Dewi Sri Suryanti, S.Ag., M.S.I., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan serta arahan selama proses menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Alm. Drs. H. Arbi, M.Si., Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Dra. Hj. Eniwati Khadir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, S.Ag., M.S.I., Ibu Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Heldanita, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Ibu Adde Resfi Fitri, S.Pd, M.Pd., selaku kepala TK Alam Al-Fath Air Putih dan seluruh tenaga kependidikan TK Alam Al-Fath Air Putih yang memperkenankan dan membantu dalam melakukan penelitian di TK tersebut
8. Kepada keluarga besar anak cucu Antan Katik Anis dan Nenek Yusmanidar atas segala dukungan kepada penulis baik moral maupun material. Terutama untuk Ibu Lendriwati, Om Hendra dan lain yang tak bisa disebutkan satu persatu.
9. Keluarga kedua penulis di Pekanbaru, Uda Teddy Purnama, S.E., Uni Hafziah Lestari, S.Pd., dan keponakan tersayang Fadhila El Haura, Ararya Kenzie dan Abiyu Abdu Mubarak yang tingkahnya selalu menghibur penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Teman teman kelas PIAUD 21C yang membersamai kegiatan perkuliahan penulis dari awal hingga sekarang. Semoga kita semua dimudahkan jalannya oleh Allah SWT, Aamiin.
11. Teman KKN desa Lubuk Siam : Wanda, Pipi, Tipa, Ella, Abdul, Fachri, Dieto, dan Ison yang tanpa diduga dan disengaja ternyata menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan perkuliahan penulis. Penulis sangat bersyukur bisa kenal dengan kalian. *Don't let people know what your next move.*
12. Kanal Youtube Windah Basudara, Luthfi Halimawan, Keenan Inara, Nadhil Reza, Celink, Abdur Arsyad, Arie Kriting, Mamat Alkatiri, Praz Teguh dan Muhammad Alifya yang menemani dan menghibur penulis pada tahap penulisan skripsi.
13. Jajaran podcast horor yang menemani proses pembuatan skripsi, Podcast Malam Kliwon, Lentera malam, dan RJL 5. Terimakasih Om Bimoky, Dhanu Riza, Jamaluddin Daris dan juga Fajar Aditya untuk hiburan dan celetukan komedi dalam bercerita.

Hanya harapan dan do'a semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang berjasa dalam penelitian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga apa yang tetulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin

Pekanbaru, 6 Muharram 1447 H

4 Juli 2025 M

Husna Rizki Fadhilah
NIM. 1211092064

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai titik ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada dua insan hebat yang berkerja sebagai petani di kampung demi sesuap nasi dan pendidikan penulis bernama Syaiful Anwar dan Megawati. Dua insan yang selalu mengupayakan apapun untuk penulis. Yang keningnya menempel di sajadah dan nama penulis dilangitkan. Semua yang penulis miliki dan capai tak terlepas dari peran keduanya. Terima kasih atas segala hal yang telah diberikan dan penulis meminta maaf belum bisa menjadi anak yang bisa membahagiakan Mama dan Papa. Semoga Allah SWT membala amal dan kebaikan Mama dan Papa. *I love you to the moon and back.*

Terimakasih untuk segala cinta dan kasih yang tak pernah putus dari kakakku tersayang Asma Nadia, S.Pd.. yang tak pernah menolak apapun permintaan penulis. Dan juga uniku Sercinta Hafziah Lestari, S.Pd. yang telah memberikan dukungan berarti untuk penulis. Dua anak pertama yang selalu mendukung cita-cita adiknya walaupun mereka mengubur dalam impianya. Terimakasih sudah menjadi kakak perempuan terbaik terimakasih atas segala rasa cinta dan sayang yang telah diberikan kepada penulis. Maaf jika hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih. Semoga di dunia yang jahat ini, aku berharap aku tidak akan pernah dijauhkan dari kakak seperti kalian. Terimakasih sudah menjadi saudara yang sangat pengertian dan menjadi garda terdepan penulis.

Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver, and I wanna thank me for just being me at all times.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Husna Rizki Fadhilah (2025): Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alam Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan bercocok tanam terhadap karakter kerja keras anak usia 5–6 tahun di TK Alam Al Fath, Air Putih. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya membentuk karakter kerja keras sejak usia dini melalui kegiatan yang bersifat konkret dan bermakna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan pendekatan pretest dan posttest design tanpa kelompok kontrol. Subjek penelitian yakni anak didik dan guru TK Alam Al Fath Air Putih, sedangkan objek penelitiannya yaitu Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alam Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota. Populasi anak didik berjumlah 17 anak didik (Kelas A 6 anak didik, kelas B 11 anak didik). Sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni anak didik kelompok B yang berjumlah 11 orang anak didik. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji *paired sample t-test*, uji *independent sample t-test*, *effect size* (Cohen's *d*). Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan adanya peningkatan skor karakter kerja keras anak dari rata-rata 14,02 menjadi 20,56. Uji paired sample t-test menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Efek kegiatan bercocok tanam tergolong tinggi, dengan nilai *Cohen's d* sebesar 1,88. Uji t antar pertemuan juga menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, terutama pada pertemuan ke-1 hingga ke-2, ke-4, dan ke-6. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang dimana artinya terdapat Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alam Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata Kunci: *Kerja Keras, Kegiatan Bercocok Tanam, Anak Usia Dini, Pembentukan Karakter, Pembelajaran Berbasis Alam*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Husna Rizki Fadhilah (2025): The Effect of Farming Activities toward Hard Work Character Education of 5-6 Years Old Children at Kindergarten of Alam Al Fath Air Putih, Air Putih Jorong, Sarilamak Village, Lima Puluh Kota Regency

This research aimed at finding out the effect of farming activities toward hard work character of 5-6 years old children at Kindergarten of Alam Al Fath Air Putih, Air Putih. The background of this research was the importance of forming hard work character from an early age through concrete and meaningful activities. Quantitative quasi-experimental approach was used in this research with pretest and posttest design approach without a control group. The subjects of this research were students and teachers at Kindergarten of Alam Al Fath Air Putih. 17 students were the population of this research. Purposive sampling was used, and the samples were 11 students of group B who were observed through the observation sheet of hard work character and children involvement in farming activities. The activities were carried out in six meetings (treatment) with observation indicators that were gradual according to the child development. The research instruments consisted of observation, documentation, and interview. Validity and reliability tests were used for research instruments. The techniques of analyzing data were normality test, paired sample t-test, independent sample t-test, effect size (Cohen's d). The results of descriptive statistical analysis showed an increase in children hard work character scores from the mean that was 14.02 increasing to 20.56. Paired sample t-test showed that the score of significance was 0.000 ($p < 0.05$), so there was a significant effect between before and after the treatment. The effect of farming activities was relatively high, and the score of Cohen's d was 1.88. T-test of meetings also showed a consistent increase, especially at the 1st to 2nd, 4th, and 6th meetings. Based on the research findings, it could be concluded that H_a was accepted, and H_0 was rejected, so there was an effect of farming activities toward hard work character of 5-6 years old children at Kindergarten of Alam Al Fath Air Putih, Air Putih Jorong, Sarilamak Village, Lima Puluh Kota Regency.

Keywords: Hard Work, Farming Activities, Early Childhood, Character Building, Nature-Based Learning

ملخص

حسني رزقي فضيلة، (٢٠٢٥): تأثير أنشطة الزراعة على تنمية شخصية العمل الجاد لدى الأطفال في سن ٦-٥ سنوات في روضة الأطفال الطبيعية
الفتح بأير فوتيه، جرونج أير فوتيه، قرية ساري ماق، محافظة
لימה بولوه كوتا

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير أنشطة الزراعة على تنمية شخصية العمل الجاد لدى الأطفال في سن ٦-٥ سنوات في روضة الأطفال الطبيعية الفتح بأير فوتيه. وخلفية هذا البحث هي أهمية غرس قيمة العمل الجاد منذ الطفولة المبكرة من خلال أنشطة واقعية وذات مغزى. المنهج المستخدم في هذا البحث هو منهج كمي من نوع شبه التجريب مع تصميم الاختبار القبلي والاختبار البعدي دون مجموعة ضابطة. وأفراد البحث هم أطفال وعلماء في روضة الأطفال الطبيعية الفتح بأير فوتيه. موضوع البحث هو تأثير أنشطة الزراعة على تنمية شخصية العمل الجاد لدى الأطفال في سن ٦-٥ سنوات في روضة الأطفال الطبيعية الفتح بأير فوتيه. بلغ عدد أطفال الروضة في مجتمع البحث ١٧ طفلا (٦ أطفال في الصنف "أ" ، و ١١ طفلا في الصنف "ب"). أما العينة فقد تم اختيارها باستخدام تقنية العينة المادفة، وهم ١١ طفلا من الصنف "ب". تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلة والتوثيق. أما تقنيات تحليل البيانات التي استُخدمت فهي اختبار التوزيع الطبيعي، والاختبار الثنائي للعينات المرتبطة، والاختبار الثنائي للعينات المستقلة، وحجم التأثير وفقاً لمعامل كوهين. وقد أظهرت نتائج التحليل الإحصائي الوصفي وجود زيادة في متوسط درجات شخصية العمل الجاد لدى الأطفال من ١٤,٠٢ إلى ٢٠,٥٦. وأسفر الاختبار الثنائي للعينات المرتبطة عن قيمة دلالة إحصائية $p < 0,05$ ، مما يدل على وجود تأثير معنوي بين القياسين القبلي والبعدي. وكان حجم تأثير أنشطة الزراعة كبيرا، حيث بلغ حجم التأثير وفقاً لمعامل كوهين = ١,٨٨. وأظهر الاختبار الثنائي بين اللقاءات التعليمية تحسينا متزايدا بشكل مستمر، خاصة من اللقاء الأول إلى الثاني، والرابع، وال السادس. وبناء على نتائج البحث، يمكن استنتاج أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة، مما يعني أن أنشطة الزراعة لها تأثير على تنمية شخصية العمل الجاد لدى الأطفال في سن ٦-٥ سنوات في روضة الأطفال الطبيعية الفتح بأير فوتيه، جرونج أير فوتيه، قرية ساري ماق، محافظة لIMA بولوه كوتا.

الكلمات الأساسية: العمل الجاد، أنشطة الزراعة، الأطفال، تنمية شخصية، التعلم القائم على

الطبيعة



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Konsep Teoritis.....	10
B. Penelitian Relevan	27
C. Konsep Operasional.....	31
D. Uji Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek dan Objek	35
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Variabel Penelitian.....	36



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F.	Teknik Pengumpulan Data	37
G.	Validitas Instrumen	39
H.	Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN		43
A.	Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	43
B.	Penyajian Data.....	48
C.	Analisis Data (Uji Hipotesis Uji T)	63
BAB V PENUTUP		69
A.	Kesimpulan.....	69
B.	Saran	69
DAFTAR KEPUSTAKAAN		71
LAMPIRAN		76



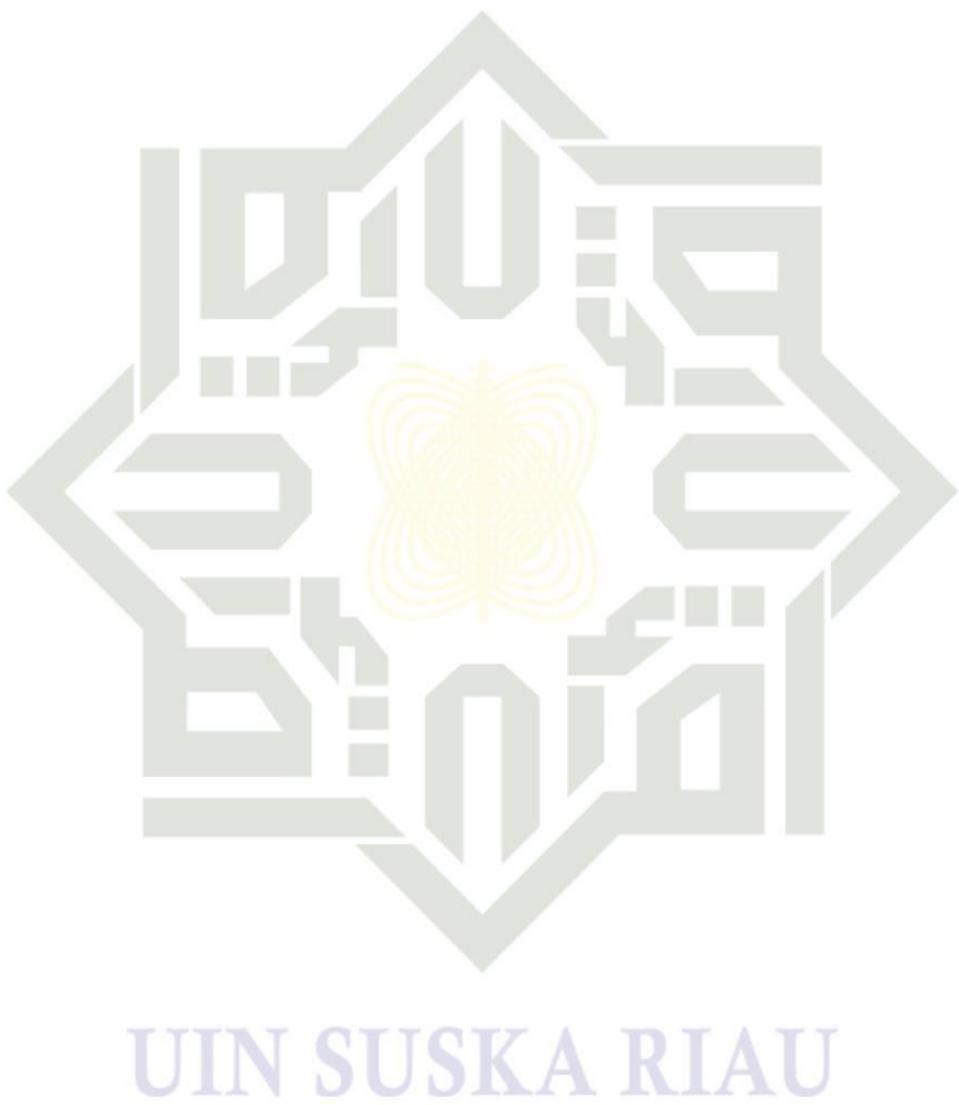
Hak Cipta Dilindungi Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Populasi anak didik TK Alam Al-Fath TA 2024/2025.....	34
Tabel IV.1	Profil sekolah TK Alam Al-Fath Air Putih.....	44
Tabel IV.2	Data anak didik TK Alam Al-Fath Air Putih TA 2024/2025.....	47
Tabel IV.3	Pendidik dan tenaga kependidikan TK Alam Al-Fath Air Putih.... TA 2024/2025	47
Tabel IV.4	Sarana dan Prasarana TK Alam Al-Fath Air Putih TA 2024/2025....	48
Tabel IV.5	Reliability staristic varibabel x	50
Tabel IV.6	Reliability staristic varibabel y.....	50
Tabel IV.7	<i>Skewness dan Kurtosis</i>	51
Tabel IV.8	Hasil observasi bercocok tanam pertemuan satu.....	52
Tabel IV.9	Hasil observasi karakter kerja keras pertemuan satu.....	53
Tabel IV.10	Hasil observasi bercocok tanam pertemuan dua.....	53
Tabel IV.11	Hasil observasi karakter kerja keras pertemuan dua.....	54
Tabel IV.12	Hasil observasi bercocok tanam pertemuan tiga.....	55
Tabel IV.13	Hasil observasi karakter kerja keras pertemuan tiga.....	55
Tabel IV.14	Hasil observasi bercocok tanam pertemuan empat.....	56
Tabel IV.15	Hasil observasi karakter kerja keras pertemuan empat.....	57
Tabel IV.16	Hasil observasi bercocok tanam pertemuan lima.....	57
Tabel IV.17	Hasil observasi karakter kerja keras pertemuan lima.....	58
Tabel IV.18	Hasil observasi bercocok tanam pertemuan enam.....	59
Tabel IV.19	Hasil observasi karakter kerja keras pertemuan enam.....	59
Tabel IV.20	<i>Uji paired sample t test</i>	63
Tabel IV.21	<i>Effect size Cohen's</i>	64
Tabel IV.22	<i>Uji independent sample t tes</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Lokasi geografis TK Alam Al-Fath Air Putih..... 45



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN**A. Latar Belakang Masalah**

Bercocok tanam adalah upaya sistematis meningkatkan lahan secara agronomi melalui perbanyakannya bibit yang berasal dari biji, batang vegetatif, umbi, dan bahan cangkok, yang berpuncak pada produksi bunga atau buah-buahan yang cocok untuk panen. Budidaya tanaman juga melibatkan pengelolaan lingkungan tumbuh, seperti pengaturan kadar air, nutrisi, dan perlindungan dari hama serta penyakit agar tanaman dapat berkembang secara optimal. Selain itu, proses ini memerlukan teknik budidaya yang tepat, seperti pemangkasan, pemupukan, dan rotasi tanaman, guna meningkatkan hasil panen secara berkelanjutan¹.

Menurut Neli Tiana bercocok tanam ialah aktivitas yang berkaitan dengan tumbuhan yang menggunakan media tanah, tetapi juga dapat dilakukan tanpa tanah menggunakan media lain seperti kerikil². Menurut KBBI, Pertanian, dalam definisi yang tepat, mengacu pada penggunaan strategis sumber daya hayati oleh manusia untuk menghasilkan makanan, bahan baku industri, atau energi, sementara secara bersamaan mengelola lingkungan hidupnya³.

Kegiatan bercocok tanam, sebagai salah satu bentuk aktivitas yang memiliki potensi besar untuk mendukung pengembangan karakter kerja keras pada anak usia 5-6 tahun. Proses bercocok tanam melibatkan berbagai tahapan, seperti menanam, merawat tanaman, dan memanen hasil. Aktivitas ini tidak hanya melatih ketekunan dan kesabaran anak, tetapi juga mengenalkan mereka pada nilai-nilai tanggung jawab, disiplin, dan kerja tim. Melalui kegiatan ini,

¹ Asrul Basri et al., *Mengenal Tradisi Bercocok Tanam Di Indonesia* (Museum Nasional, 2001), hal. 1.

² Neli Tiana, Astuti Darmiyanti, and Nida 'Ul Munafiah, "Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Usia Dini," *Journal Buah Hati* 9, no. 2 (2022), hal. 70.

³ "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," <https://kbbi.web.id/bercocok%20tanam> diakses tanggal 16 Januari 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak dapat belajar menghargai hasil kerja keras dan memahami pentingnya usaha dalam mencapai tujuan.

Allah berfirman dalam Al-Quran Surah Yasin ayat 33-35 tentang perintah bercocok tanam.

Firman Allah SWT :

وَإِيَّاهُ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ حَيَّيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبَّاً فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ^{٣٣}

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ^{٣٤}

لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرٍ وَمَا عَمِلْتُهُ أَيْدِيهِمْ^{٣٥} أَفَلَا يَشْكُرُونَ

Artinya :"Suatu tanda (kekuasaan-Nya) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus lalu) Kami menghidupkannya dan mengeluarkan darinya biji-bijian kemudian dari (biji-bijian) itu mereka makan. Kami (juga) menjadikan padanya (bumi) kebun-kebun kurma dan anggur serta Kami memancarkan padanya beberapa mata air. Agar mereka dapat makan dari buahnya, dan dari hasil usaha tangan mereka. Mengapa mereka tidak bersyukur?"⁴

Berdasarkan ayat pada Surah Yasin ayat 33-35 menunjukkan bahwa tanda-tanda kebesaran Allah yang terlihat dalam alam semesta, khususnya dalam proses pertumbuhan tanaman dan hasil bumi yang menjadi rezeki bagi manusia. Pada frasa "dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka" menunjukkan bahwa manusia diperintahkan untuk bercocok tanam, dan tetap saja Allah-lah yang menciptakan sistem pertumbuhan tanaman.

Pendidikan karakter mencakup keseluruhan tindakan dan keputusan yang dibuat oleh pendidik, yang semuanya memiliki kemampuan untuk secara signifikan membentuk dan mempengaruhi sifat-sifat karakter dan

⁴ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Hadi* (Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2018), hal. 442.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disposisi moral pelajar dengan cara yang mendalam dan bermakna. Pendidik memainkan peran penting dalam proses rumit membentuk dan mengembangkan karakter pelajar, sehingga memfasilitasi pertumbuhan mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan etis. Upaya multifaset ini mencakup ketepatan dan intensionalitas pendidik berperilaku, cara mereka mengartikulasikan dan menyebarkan pengetahuan, kapasitas mereka untuk kesabaran dan toleransi dalam situasi yang beragam, serta segudang aspek terkait dan saling berhubungan lainnya yang berkontribusi pada pengalaman pendidikan secara keseluruhan⁵.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam perkembangan anak, terutama pada usia dini. Di Indonesia, pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan, sejalan dengan program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program ini menekankan pentingnya pembelajaran yang aktif, bermakna, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta berupaya mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas tetapi juga memiliki karakter kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila⁶.

﴿سَعَىٰ مَا إِلَّا لِلْأُنْسَانِ لَيْسَ وَأَنْ﴾

Artinya : " bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,"⁷

Surat An-Najm ayat 39 berbunyi: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya." Ayat ini mengajarkan prinsip tanggung jawab dan pentingnya kerja keras dalam kehidupan. Allah menegaskan bahwa setiap hasil atau pencapaian manusia

⁵ Heri. Gunawan, *Pendidikan Karakter : Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 26.

⁶ Uswatul Hasni et al., "Profil Pelajar Pancasila Pada Anak Usia Dini Sebagai Wujud Pendidikan Karakter," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 9, no. 1 (June 30, 2024), hal. 63

⁷ *Ibid*, hal. 526.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergantung pada usaha yang dilakukannya sendiri. Hal ini menjadi dasar bahwa tidak ada keberhasilan yang datang secara instan atau tanpa jerih payah. Anak perlu diajarkan bahwa untuk mendapatkan sesuatu, mereka harus berusaha terlebih dahulu, baik dalam belajar, membantu orang tua, maupun menyelesaikan tugas sederhana. Dengan demikian, ayat ini menjadi motivasi spiritual yang kuat untuk membangun karakter kerja keras secara islami.

Di sisi lain, isu nasional mengenai menurunnya karakter kerja keras pada generasi muda menjadi perhatian serius. Berdasarkan laporan dari Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan tahun 2021, terjadi peningkatan jumlah kasus perilaku kurang disiplin dan rendahnya motivasi belajar pada anak-anak Indonesia⁸. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk berkurangnya kesempatan anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas yang mendukung pembentukan karakter. Isu pendidikan karakter di Indonesia juga terkait erat dengan tantangan global yang dihadapi generasi muda saat ini. Dalam era globalisasi, anak-anak diharapkan memiliki kemampuan untuk bersaing secara global, yang memerlukan fondasi karakter yang kuat.

Perubahan pola hidup modern yang cenderung serba instan dan minim interaksi dengan alam turut berkontribusi terhadap isu ini. Anak-anak yang lebih sering terpapar *gadget* dan permainan digital berisiko kehilangan kesempatan untuk mengembangkan karakter positif melalui pengalaman langsung⁹. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, karakter kerja keras menjadi elemen krusial karena berkaitan dengan kemampuan anak untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh. Karakter ini juga berhubungan dengan ketahanan anak dalam menghadapi

⁸ Muhammad Murtadlo, “Indeks Karakter Siswa Menurun: Refleksi Pembelajaran Masa Pandemi,” Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama, 2023, <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/indeks-karakter-siswa-menurun-refleksi-pembelajaran-masa.-pandemi> diakses tanggal 20 Februari 2025.

⁹ Hilda Melani Purba et al., “Pendidikan Karakter Di Era Digital: Tantangan Dan Strategi,” *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 2, no. 3 (June 17, 2024), hal. 237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tantangan, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa karakter kerja keras, anak cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal¹⁰.

Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, sebagai daerah agraris yang kaya akan tradisi bercocok tanam, memiliki potensi besar untuk menjadi model penerapan kegiatan bercocok tanam dalam pendidikan karakter. Wilayah ini terkenal dengan keindahan alamnya dan aktivitas pertanian yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat¹¹. Dengan memanfaatkan lingkungan alam yang mendukung, program pendidikan berbasis kegiatan bercocok tanam dapat diimplementasikan secara efektif untuk menanamkan karakter kerja keras pada anak usia dini. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan kecintaan terhadap alam¹².

Pada penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Nurjannah berjudul Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Berkebun di Halaman Sekolah” menunjukkan bahwa penggunaan kegiatan bercocok tanam memiliki pengaruh dalam meningkatkan dan menanamkan kepedulian lingkungan pada anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan kegiatan berkebun atau bercocok tanam dalam meningkatkan karakter kerja keras anak usia dini¹³.

Observasi yang telah peneliti lakukan di TK Alam Al-Fath terdapat permasalahan sebagai berikut, beberapa anak tidak menyelesaikan tugas

¹⁰ Nita Warih Handayani and Dan Sumaryati, “Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Kerja Keras Anak Usia Remaja Di Dusun Tegalyoso Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta,” *Jurnal Citizenship*, vol. 4, 2014, hal. 28.

¹¹ Pemerintah Kecamatan Harau, “Profil Kecamatan Harau,” February 9, 2022, <https://kec-harau.limapuluhkotakab.go.id/profil/profil-kecamatan> diakses tanggal 14 Januari 2025.

¹² Anisa Khaerani and Denissa Syairahma, “Menggali Keingintahuan Alam Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains Yang Menyenangkan,” *Infantia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 3 (2024), hal. 31.

¹³ Dwi Nurjanah et al., “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Berkebun Di Halaman Sekolah,” *Buhuts Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 2, no. 1 Juni 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana seperti merapikan mainan, beberapa anak tidak menyelesaikan kegiatan mewarnai gambar, beberapa anak terlihat cepat kehilangan fokus, beberapa anak meninggalkan tugas sebelum selesai, beberapa anak cepat menyerah saat menghadapi sedikit kesulitan, seperti kesulitan mengembalikan mainan ke tempatnya yang sulit dijangkau. Berdasarkan hasil permasalahan diatas, penelitian ini meneliti mengenai Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alam Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian dengan judul tersebut ialah sebagai berikut :

1. Relevansi dengan Isu Nasional tentang Pendidikan Karakter: Karakter kerja keras merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam memperkuat pendidikan karakter anak usia dini.
2. Kegiatan Bercocok Tanam sebagai Metode Pendidikan Karakter: Kegiatan bercocok tanam merupakan aktivitas berbasis pengalaman langsung yang dapat melatih anak untuk bekerja keras, bertanggung jawab, dan disiplin. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat membuktikan manfaat kegiatan bercocok tanam dalam membangun karakter anak.
3. Sebagian besar penelitian terkait pendidikan karakter masih berfokus pada pendekatan konvensional di lingkungan sekolah. Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan memanfaatkan kegiatan tradisional bercocok tanam sebagai media pembentukan karakter, khususnya karakter kerja keras pada anak usia dini.
4. Kesesuaian dengan Konteks Lokal di Kecamatan Harau: Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, merupakan daerah agraris yang memiliki tradisi bercocok tanam yang kuat. Melibatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anak dalam kegiatan ini tidak hanya dapat memperkuat pendidikan karakter, tetapi juga melestarikan tradisi lokal yang mulai tergerus modernisasi. Penelitian ini diharapkan relevan dengan kondisi sosial dan budaya setempat.

5. Urgensi Menghadapi Tantangan Modernisasi: Di era digitalisasi, anak-anak cenderung lebih sering terpapar gadget dan aktivitas pasif, yang dapat mengurangi kesempatan mereka untuk belajar melalui pengalaman nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi kegiatan bercocok tanam sebagai alternatif pembelajaran yang dapat menyeimbangkan dampak negatif modernisasi.
6. Kontribusi pada Pendidikan Anak Usia Dini: Usia 5-6 tahun merupakan periode emas dalam pembentukan karakter anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan metode pembelajaran yang mendukung pendidikan karakter anak usia dini, khususnya di daerah agraris.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Mengingat konteks seputar isu-isu yang disebutkan di atas, penelitian ini menyajikan beberapa masalah seperti yang digambarkan di bawah ini.:

- a. Bagaimana keterlibatan anak-anak dalam kegiatan bercocok tanam di Kecamatan Harau saat ini?
- b. Apakah kegiatan bercocok tanam dapat meningkatkan karakter kerja keras anak usia dini, dan jika ya, bagaimana mekanisme pengaruhnya?
- c. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dan guru dalam melibatkan anak-anak usia dini dalam kegiatan bercocok tanam?
- d. Bagaimana program berbasis bercocok tanam dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Faktor penentu apa yang mempengaruhi pelaksanaan efektif inisiatif kultivasi dalam pendidikan karakter baik di dalam lembaga pendidikan maupun lingkungan komunal?

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah ditetapkan agar fokus penelitian menjadi lebih jelas dan terarah. Maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu pada ada tidaknya pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alam Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian serta batasan masalah, rumusan masalah yang diajukan adalah apakah ada Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alam Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota?

Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alam Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan wacana ilmiah dalam domain pendidikan anak usia dini, terutama yang berkaitan dengan metodologi yang bertujuan menanamkan etos kerja



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- yang kuat melalui kerangka kerja yang berfokus pada budidaya dan berorientasi aktivitas..
- b. Secara praktis, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan dan penelitian. yaitu:
 - 1) Bagi penulis, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep pendidikan karakter kerja keras dan bagaimana kegiatan bercocok tanam dapat diterapkan sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini.
 - 2) Bagi sekolah, penelitian ini memberikan kontribusi yang besar bagi pengembangan pendidikan berbasis karakter di TK, terutama dalam konteks pendidikan alam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta memperkuat hubungan antara pendidikan dan lingkungan sekitar.
 - 3) Bagi guru, memperkaya pengetahuan dan keterampilan, dan membangun cara-cara baru yang lebih efektif dan menyenangkan dalam mendidik anak-anak, dengan fokus pada pengembangan karakter yang kuat sejak usia dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Kegiatan Bercocok Tanam

a) Pengertian bercocok tanam

Bercocok tanam adalah upaya sistematis meningkatkan lahan secara agronomi melalui perbanyakannya bibit yang berasal dari biji, batang vegetatif, umbi, dan bahan cangkok, yang berpuncak pada produksi bunga atau buah-buahan yang cocok untuk panen. Budidaya tanaman juga melibatkan pengelolaan lingkungan tumbuh, seperti pengaturan kadar air, nutrisi, dan perlindungan dari hama serta penyakit agar tanaman dapat berkembang secara optimal. Selain itu, proses ini memerlukan teknik budidaya yang tepat, seperti pemangkasan, pemupukan, dan rotasi tanaman, guna meningkatkan hasil panen secara berkelanjutan¹⁴.

Bercocok tanam adalah kegiatan yang dilakukan di luar kelas atau di alam terbuka. Salah satu cara untuk mendorong anak-anak untuk belajar tentang tumbuh-tumbuhan dan cara merawatnya dengan baik adalah dengan mengajari mereka tentangnya¹⁵. Karena kedekatan yang melekat pada anak-anak untuk berinteraksi dengan lingkungan botani dan alam langsung mereka, sangat penting bagi mereka untuk terlibat dalam proses penanaman untuk menumbuhkan komitmen seumur hidup terhadap perilaku dan perspektif yang sadar lingkungan. Budidaya tanaman harus berfungsi sebagai upaya yang sangat memuaskan bagi mereka, mampu memunculkan antusiasme dan menyediakan tempat untuk artikulasi pengalaman emosional mereka.

¹⁴ Asrul Basri et al., *Mengenal Tradisi Bercocok Tanam Di Indonesia* (Museum Nasional, 2001), hal. 1.

¹⁵ Annisa Dwi Marietta, Evia Darmawani, and Ramadona Noverina, “Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Berkebun Kelompok B Di RA Perwanida 4 Jakabaring Palembang,” *Pernik Jurnal Paud* 2, no. 1 (2019), hal. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bercocok tanam adalah aktivitas yang berkaitan dengan tumbuhan yang menggunakan media tanah, tetapi juga dapat dilakukan tanpa tanah menggunakan media lain seperti kerikil¹⁶. Menurut KBBI, Pertanian, dalam definisi yang tepat, mengacu pada penggunaan strategis sumber daya hayati oleh manusia untuk menghasilkan makanan, bahan baku industri, atau energi, sementara secara bersamaan mengelola lingkungan hidupnya¹⁷. Menanam tanaman adalah kegiatan bercocok tanam yang juga dapat mengajarkan kita tentang proses hidup tanaman, apa yang dibutuhkan tanaman, dan psikomotorik yang dilibatkan dalam proses menanam¹⁸.

Ananda dalam Rosmegawati menyatakan bahwa bercocok tanam adalah kegiatan mengusahakan sebuah lahan untuk ditanam dan menggarap lahan hingga menghasilkan panen. Kegiatan ini merupakan bagian dari pertanian yang mencakup proses pengolahan lahan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia¹⁹. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa praktik budidaya tanaman merupakan upaya manusia untuk mendorong pertumbuhan tanaman dengan tujuan memperoleh keuntungan atau output yang terkait dengan produk pertanian tersebut.

b) Tujuan Bercocok Tanam

Bercocok tanam bagi anak usia dini memiliki berbagai tujuan yang signifikan untuk mendukung perkembangan mereka. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari kegiatan bercocok tanam untuk anak-anak:

1) Meningkatkan Kecintaan terhadap Alam

¹⁶ Neli Tiana, Astuti Darmiyanti, and Nida 'Ul Munafiah, "Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Usia Dini," *Journal Buah Hati* 9, no. 2 (2022), hal. 70.

¹⁷ "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," <https://kbbi.web.id/bercocok%20tanam> diakses tanggal 16 Januari 2025.

¹⁸ Bestari Nursih et al., "Penerapan Kegiatan Bercocok Tanam Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun," *Primera Educatia Mandalika: Elementary Education Journal* 1 (April 2024), hal. 10

¹⁹ Rosmegawati, "Peran Bercocok Tanam Keluarga Pada Keuangan Keluarga Pada Pasca Pandemi Covid-19," *Jurnal Agrisia* 14, no. 2 (2022), hal. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan bercocok tanam membantu anak-anak untuk mengenal dan mencintai alam. Melalui interaksi langsung dengan tanaman, mereka belajar tentang berbagai jenis tumbuhan serta hewan di sekitar mereka, yang dapat menumbuhkan rasa kepekaan terhadap lingkungan²⁰

2) Mengembangkan Kemampuan Motorik

Berkebun melibatkan berbagai aktivitas fisik, seperti menggali tanah, menyiram tanaman, dan memindahkan pot. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan tetapi juga sangat baik untuk mengasah kemampuan motorik halus dan kasar anak, serta meningkatkan kesehatan fisik mereka secara keseluruhan²¹.

3) Mendorong Kebiasaan Makan Sehat

Dengan menanam sayuran dan buah-buahan sendiri, anak-anak lebih cenderung untuk mengonsumsi makanan sehat yang mereka tanam. Rasa bangga terhadap hasil kerja keras mereka dapat mendorong mereka untuk lebih menyukai sayur dan buah²².

4) Mengajarkan Tanggung Jawab dan Kesabaran

Proses bercocok tanam mengajarkan anak-anak tentang tanggung jawab. Mereka belajar bahwa tanaman memerlukan perawatan yang konsisten dan kesabaran untuk tumbuh dengan baik. Ini membantu mereka memahami pentingnya komitmen dalam merawat sesuatu.

5) Menyediakan Pengalaman Belajar yang Menyenangkan

²⁰ Ida Nurlaeli and Nurani Bunga Lestari, "Meningkatkan Kesadaran Bercocok Tanam Pada Anak-Anak Di Desa Teluk Dengan Berpartisipasi Dalam Lomba PTP (Pemanfaatan Tanah Pekarangan)," *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 1, hal. 64.

²¹ Ulfah Syuhada Nasution, Muthia Dewi, and Sri Rezeki Maulina Azmi, "Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini Dengan Bercocok Tanam," *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat* 1, no. 1 (2021), hal. 19.

²² Riska Nabila, "Edukasi Bertanam Sayur Bayam Merah Dan Sawi Samhong Bagi Anak-Anak Desa Nyurlembang Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat," *Dharma Jnana : Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar* 3, no. 2, hal. 135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkebun juga merupakan cara yang efektif untuk belajar sambil bermain. Anak-anak dapat mengeksplorasi lingkungan sekitar mereka, mengembangkan imajinasi, serta memahami siklus hidup tanaman secara langsung.

- 6) Mengurangi Stres dan Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis

Aktivitas berkebun di luar ruangan dapat membantu anak-anak mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati mereka. Berinteraksi dengan alam diketahui memiliki efek positif pada kesehatan mental anak²³.

Secara keseluruhan, bercocok tanam tidak hanya memberikan manfaat edukatif tetapi juga mendukung perkembangan fisik dan emosional anak-anak, menjadikannya kegiatan yang sangat berharga dalam pendidikan usia dini.

- c) Bentuk-Bentuk Kegiatan Bercocok Tanam dan Prosedur Bercocok Tanam

- 1) Bentuk Bentuk Kegiatan Bercocok Tanam

Bentuk-bentuk kegiatan bercocok tanam pertanian yang dilakukan oleh penduduk:

- a) Berladang, khususnya merupakan jenis usaha agraria yang memanfaatkan lahan yang berdekatan dengan daerah berhutan. Penduduk terlibat dalam praktik membakar daerah berhutan untuk menciptakan lahan subur..
 - b) Bertegalan, bertegalan adalah jenis pertanian di mana air hujan dimanfaatkan untuk menanam di tanah kering. Namun, pengelolahannya sudah berkurang. seperti palawijaya, jagung, dan umbi-umbian.

²³ Hilmy Aliriad et al., "Memperkuat Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Eksplorasi Aktivitas Di Luar Ruangan," *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia* 3, no. 2 (2024), hal. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Bersawah, ialah budidaya tanaman yang sistematis, yang sangat ditingkatkan dengan penerapan sistem irigasi yang terorganisir dengan cermat yang memastikan distribusi sumber daya air yang efisien, serta strategi pemupukan komprehensif yang secara optimal memasok nutrisi penting ke tanah, sehingga mendorong pertumbuhan dan produktivitas berkelanjutan dalam praktik pertanian.. Sebagian besar penduduk pedesaan hidup dari budi daya padi di sawah. Tanah sawah biasanya berbentuk persegi panjang dengan pematang di sisi. Ada dua cara bercocok tanam di sawah: dengan pengairan (irigasi) dan tanpa pengairan. Yang pertama disebut sebagai sawah tada hujan²⁴.
- d) Praktik budidaya tanaman dalam wadah telah muncul sebagai tren yang signifikan selama lima tahun terakhir, dan terus mempertahankan popularitas dan relevansinya dalam praktik berkebun kontemporer. Terlibat dalam aktivitas berkebun di dalam pot tidak hanya memfasilitasi pemanfaatan ruang terbatas yang efisien tetapi juga membantu dalam pengelolaan dan pengendalian hama, meminimalkan ketergantungan pada area lahan yang luas, dan memungkinkan individu untuk memanen produk segar dan bergizi langsung dari kenyamanan dan kenyamanan rumah mereka sendiri.
- 2) Prosedur Bercocok Tanam

Bercocok tanam pada penelitian ini menggunakan tanaman kangkung, berikut adalah prosedur yang dilakukan saat bercocok tanam tanaman kangkung:

- a) Penyiapan Lahan, penyiapan lahan dilakukan dengan tujuan agar lahan yang digunakan siap untuk ditanami dengan tanaman.

²⁴ *Ibid*, hal. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan yang ada pada penyiapan lahan yaitu, pembersihan lahan, pembuatan bedeng dan juga pemberian serbuk kayu.

- b) Penanaman, proses penanaman kangkung bisa dengan membuat lubang dan menanam kangkung juga bisa ditaburkan membentuk garis lurus, selain itu juga bisa ditanam di bedeng dengan membuat lubang kedalaman 4-5cm dengan jarak 20 cm dengan memasukkan 2-3 biji kangkung²⁵.
- c) Penyangan, pemeliharaan kangkung dilakukan agar kangkung tumbuh dengan baik. Penyangan dapat dilakukan dengan menggunakan alat bantu untuk mencabutnya, yaitu menggunakan koret, cangkul, dan lain- lain. Waktu penyangan tergantung pada keadaan populasi dan tumbuhan gulma²⁶
- d) Pengairan, Kangkung membutuhkan banyak air karena berbatang basah. Pengairan sangat diperlukan setelah tanam terutama bila tanaman mulai layu pada siang hari. Pengairan dapat dilakukan pada pagi dan sore hari apabila air hujan tidak mencukupi atau saat musim kemarau²⁷.
- e) Pemupukan, Pemupukan nitrogen dapat dilakukan dua kali, yaitu pada umur satu minggu setelah tanam dan satu minggu setelah panen pertama. Hal ini akan menghasilkan hasil panen yang tinggi pada panen kedua, begitu pula seterusnya²⁸
- f) Panen, kangkung bisa dipanen setelah 20-30 hari. Panen dilakukan dengan cara mencabut kangkung sampai akarnya, dan juga bisa dilakukan pemanenan dengan cara memetik menggunakan alat pemotongan²⁹.

²⁵ Hieronymus Budi Santoso, *Bertanam Kangkung Organik* (Bantul: Pohon Cahaya, 2019), hal. 21.

²⁶ Denny Maulana, *Raih Untung Dari Budidaya Kangkung* (Sleman: Trans Idea Publishing, 2018), hal 53.

²⁷ *Ibid*, hal. 55.

²⁸ *Ibid*, hal 54.

²⁹ Afrijal et al., “Teknik Budidaya Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea Reptans Poir*) Secara Organik Di CV Faruq Farm,” *Jurnal Agriness* 2, no. 1 (2024), hal. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Wiwin, proses bercocok tanam kangkung terbagi atas beberapa tahapan berikut:

- a) Penanaman, Benih kangkung ditaburkan ke tanah tegalan yang disiapkan. Tanah tegalan diberi lubang hingga kedalaman 30 sentimeter dan ditambahkan dengan kotoran kuda atau domba. Pada bedengan-bedengan tersebut dibuat lubang-lubang tanam dengan jarak 20 cm antar barisan dan 20 cm antara tanaman. Antara dua hingga tujuh biji kangkung dimasukkan ke dalam setiap lubang yang ditunjuk. Metodologi penanaman diimplementasikan dengan menggunakan konfigurasi zigzag atau sistem baris tradisional³⁰.
- b) Pemeliharaan, Pemeliharaan yang diperlukan terutama berkaitan dengan memastikan ketersediaan air yang berkelanjutan untuk budidaya kangkung darat. Dengan tidak adanya curah hujan, pelaksanaan tindakan irigasi harus dilaksanakan dengan cara manual. Selain itu, sangat penting untuk mengatasi pengelolaan gulma selama tahap pertumbuhan awal tanaman, sebelum cakupan tanah, serta untuk melindungi tanaman dari infestasi hama dan timbulnya penyakit³¹.
- c) Pemupukan, Dalam kasus di mana aplikasi pestisida dianggap perlu, disarankan untuk menggunakan pestisida yang aman bagi lingkungan dan dapat terurai secara cepat, seperti pestisida biologis, insektisida botani, atau insektisida piretroid sintetis. Penerapan pestisida tersebut harus dilakukan dengan cermat, memastikan pemilihan jenis pestisida yang tepat, dosis yang akurat, volume semprotan yang memadai, metode aplikasi yang efektif, dan kepatuhan terhadap interval dan waktu aplikasi yang direkomendasikan.

³⁰ Wiwin Setiawati et al., *Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Sayuran* (Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran, 2007), hal. 63.

³¹ *Ibid*, hal. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Panen dan Pascapanen, Setelah tanaman berumur 30-40 hari, kangkung yang berasal dari stek mulai dapat dipangkas ujungnya sepanjang kurang lebih 20 cm, agar tanaman banyak bercabang. Sedangkan untuk tanaman yang berasal dari biji, panen dimulai setelah berumur 60 hari.

Menurut Yasbiati sebagaimana dirujuk oleh Rika Puspita, fase berurutan yang terlibat dalam kegiatan hortikultura mencakup delapan langkah sebagai berikut:

- a) Sebelum dimulainya kegiatan bercocok tanam, guru dengan cermat mengumpulkan semua bahan dan peralatan yang diperlukan yang penting untuk prosedur penanaman.
 - b) Proses penanaman dilakukan di bawah pengawasan guru.
 - c) Guru menyiapkan pot untuk berfungsi sebagai wadah untuk membudidayakan tanaman.
 - d) Sangat penting untuk memastikan bahwa pot memiliki lubang drainase yang cukup. Guru mendistribusikan pot kepada setiap peserta didik.
 - e) Peserta didik memasukkan tanah gembur sebagai media pertumbuhan ke dalam pot yang disediakan oleh pendidik.
 - f) Setiap peserta didik dialokasikan satu bibit dari tanaman yang ditanam sebelumnya.
 - g) Peserta didik didorong untuk terlibat dalam kegiatan penyiraman, pemupukan, dan memelihara tanaman yang telah tumbuh³².
- d) Manfaat Kegiatan Bercocok Tanam
Bercocok tanam memiliki banyak manfaat bagi anak usia dini, yang dapat mendukung perkembangan fisik, mental, dan sosial mereka.

³² Rika Puspita, Taopik Rahman, and Gilar Gandana, "Pembelajaran Berkebun Untuk Anak Usia Dini Di TK Wijaya Kusumah Tasikmalaya," *Journal Binagogik* 11, no. 2 (2024), hal. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah beberapa manfaat utama dari kegiatan bercocok tanam untuk anak-anak:

1) Meningkatkan Kecintaan terhadap Alam

Bercocok tanam membantu anak-anak untuk lebih mengenal dan mencintai alam. Mereka belajar tentang berbagai jenis tanaman dan pentingnya menjaga lingkungan, yang dapat menumbuhkan rasa kepekaan terhadap alam sekitar³³.

2) Mengasah Kemampuan Motorik

Aktivitas berkebun melibatkan berbagai gerakan fisik seperti menggali tanah, menyiram tanaman, dan memindahkan pot. Ini sangat baik untuk mengembangkan kemampuan motorik halus dan kasar anak serta meningkatkan koordinasi tubuh³⁴.

3) Menumbuhkan Kebiasaan Makan Sehat

Anak-anak yang terlibat dalam berkebun cenderung lebih memilih untuk makan sayur dan buah yang mereka tanam sendiri. Kegiatan ini dapat menumbuhkan minat mereka terhadap makanan sehat sejak dini.

4) Mengajarkan Tanggung Jawab

Berkebun mengajarkan anak tentang tanggung jawab, karena mereka harus merawat tanaman yang telah ditanam dengan telaten hingga masa panen. Ini membantu anak memahami pentingnya komitmen dan perawatan³⁵.

5) Meningkatkan Fokus dan Memori

Kegiatan berkebun dapat meningkatkan fokus dan keterampilan kognitif anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang

³³ Rini Aulia Fitri and Hadiyanto Hadiyanto, “Kepedulian Lingkungan Melalui Literasi Lingkungan Pada Anak Usia Dini,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (November 19, 2022), hal. 6696.

³⁴ Imanida Khusnul Ditajayanti, Aristiana P.R, and Aris Setiawan, “Membangun Keterampilan Bercocok Tanam Melalui Kegiatan Bertanam Dengan Media Hydroponik Di TK Al Irsyad Surabaya,” *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019, hal. 191.

³⁵ Putri Ica Widia Sari, “7 Manfaat Berkebun Untuk Tumbuh Kembang Anak Anda,” October 2024, <https://hellosehat.com/parenting/anak-6-sampai-9-tahun/perkembangan-anak/manfaat-berkebun-untuk-anak-usia-dini/> diakses tanggal 16 Januari 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlibat dalam aktivitas luar ruangan seperti berkebun dapat lebih fokus dan memiliki memori yang lebih baik.

6) Mengurangi Stres dan Kecemasan

Berkebun memberikan efek menenangkan bagi anak-anak, membantu mereka mengurangi stres dan kecemasan. Berinteraksi dengan alam dan udara segar memiliki dampak positif pada kesehatan mental mereka.

7) Mengembangkan Keterampilan Hidup

Melalui berkebun, anak-anak belajar keterampilan hidup penting seperti menanam makanan, bekerja sama, dan berkomunikasi. Ini juga memberikan pengalaman praktis yang tidak selalu didapatkan di sekolah.

Secara keseluruhan, dari teori yang sudah dipaparkan diatas dapat penulis jelaskan bahwa kegiatan bercocok tanam merupakan proses integral dalam dunia pertanian yang melibatkan persiapan lahan, penyemaian, penanaman, perawatan, hingga panen dan pascapanen. Dalam konteks anak usia dini, bercocok tanam dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mengenalkan konsep dasar ekosistem, tanggung jawab, serta keterampilan motorik halus dan kasar. Melalui kegiatan menanam dan merawat tanaman, anak-anak dapat memahami proses alam secara langsung, meningkatkan rasa ingin tahu, serta mengembangkan karakter disiplin dan peduli lingkungan sejak dini. Pemahaman mendalam tentang setiap tahapan bercocok tanam sangat penting tidak hanya bagi produktivitas sektor pertanian modern, tetapi juga dalam membentuk pengalaman belajar yang bermakna bagi anak usia dini. Kegiatan bercocok tanam adalah kegiatan yang menyenangkan dan edukatif bagi anak usia dini, mendukung perkembangan holistik mereka dalam berbagai aspek kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan fisik dan mentalnya untuk mencapai tingkat dewasa dikenal sebagai pendidikan³⁶. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ayat 1 pasal 28 menyatakan ““Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan umur 6 tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti Pendidikan Dasar”. Pada bab I, ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun dan dilakukan melalui pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga mereka siap untuk mengikuti pendidikan yang lebih lanjut³⁷.

Karakter dapat didefinisikan sebagai kualitas, atribut, atau aspek fundamental yang khas yang berfungsi untuk membedakan satu individu dari yang lain, sehingga membangun identitas unik yang mencerminkan esensi individu dalam konteks interaksi sosial dan pengembangan pribadi. Selain itu, tidak jarang individu menggunakan berbagai terminologi, seperti kebiasaan atau temperamen, untuk menggambarkan konstruksi kompleks ini, yang mencakup berbagai kecenderungan perilaku dan respons emosional. Maksudnya, karakter dan nilai adalah kekuatan pendorong yang signifikan yang membantu orang bertindak dan membuat keputusan secara bertanggung jawab tentang masalah sosiosains global³⁸.

³⁶ Silahuddin Silahuddin, “Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini,” *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, December 2017, hal. 19.

³⁷ *Ibid*, hal. 19.

³⁸ Salma Rozana et al., *Strategi Taktis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, ed. Nur Kholid (Pasikmalaya: Edu Publisher, 2021), hal. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, pendidikan karakter adalah dasar negara dan negara yang harus diterapkan kepada anak sejak dini. Membentuk dan membangun karakter seseorang harus jelas dimulai dari usia dini, bahkan selama kehamilan. Dalam perspektif Islam, ibu hamil diharuskan untuk mengonsumsi makanan yang halal dan kaya nutrisi serta mengembangkan pola pikir yang positif, rajin beribadah, dan berbagai rutinitas positif lainnya. Namun, diketahui bahwa genetik dan lingkungan sekitar membentuk karakter anak sejak kecil. Dalam proses pembentukannya, tentu mempengaruhi bagaimana seorang anak membangun keyakinan diri, persepsi lingkungannya, dan reaksi terhadap masalah yang muncul, yang semuanya tercermin dalam perilaku sehari-hari³⁹.

Pendidikan karakter dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk memastikan bahwa karakter dan akhlak mulia peserta didik secara keseluruhan, terpadu, dan seimbang tercapai. Peserta didik memiliki kemampuan untuk meningkatkan dan menggunakan pengetahuan mereka secara mandiri, serta untuk mempelajari dan menginternalisasi nilai karakter sehingga dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari mereka⁴⁰.

Namun, Thomas Lickona berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang bertujuan untuk membantu individu dalam berfokus pada dan memahami prinsip-prinsip etika terpenting. Untuk mencapai tujuan pendidikan, karakter membutuhkan metode pembelajaran yang tepat. Metode pujian dan hukuman, pembiasaan, dan keteladanan adalah contoh metode pembelajaran yang sesuai. Sedangkan menurut Cronbach Karakter bukanlah kumpulan ide dan

³⁹ *Ibid*, hal. 3.

⁴⁰ Tika' Santika, "Peran Keluarga, Guru Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini," *Judika : Jurnal Pendidikan Unsika* 6 (November 2018), hal. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebiasaan. Karakter adalah bagian dari kepribadian seseorang, keyakinannya, perasaannya, dan apa yang mereka lakukan. Mengubah karakter berarti mengubah kepribadian. Pelajaran kecil tentang prinsip-prinsip perilaku baik tidak akan berguna jika tidak digabungkan dengan keyakinan individu tentang kebaikan diri, orang lain, dan masyarakat⁴¹.

Dari teori Lickona yang menekankan bahwa pembentukan karakter melibatkan tiga elemen utama: moral knowing, moral feeling, dan moral action. Berikut penjelasannya dalam konteks bercocok tanam: *Moral Knowing* (Pemahaman Moral) kegiatan bercocok tanam mengajarkan pengetahuan tentang pentingnya kerja keras untuk mencapai hasil. Pemahaman ini memberikan landasan kognitif bahwa kerja keras adalah nilai penting untuk keberhasilan dan ketahanan hidup. *Moral Feeling* (Perasaan Moral) dalam bercocok tanam, ada rasa tanggung jawab terhadap tanaman yang ditanam. Proses ini mengajarkan kesabaran, empati terhadap lingkungan, dan kebanggaan atas usaha yang telah dilakukan. Emosi positif yang muncul dari keberhasilan panen mendorong individu untuk terus bekerja keras di masa mendatang. *Moral Action* (Tindakan Moral) bercocok tanam melibatkan tindakan nyata yang membutuhkan ketekunan, kedisiplinan, dan komitmen tinggi. Tindakan ini mencerminkan aplikasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, yang sejalan dengan prinsip Lickona bahwa karakter sejati terlihat dari apa yang dilakukan seseorang dalam menghadapi tantangan⁴².

Usia dini adalah saat yang paling tepat untuk mempelajari cara hidup dengan latihan dan pembiasaan yang tepat. Kemampuan untuk menangkap dan mengikuti informasi serta kepekaan untuk menerimanya masih sangat kuat pada saat itu. Seorang anak mampu

⁴¹Ibid, hal. 80.

⁴² Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempelajari semua gerakan dan diamnya orang tua atau pendidik, termasuk ucapan dan perbuatannya, seperti alat perekam. Belajar anak usia dini sangat unik, mencolok, dan sangat berbeda dengan usia selanjutnya. Dengan kata lain, karakteristik belajar anak usia dini mirip dengan belajar remaja, dewasa, dan lansia baik dari segi kualitas maupun sifatnya⁴³.

Jika seseorang tidak dapat membantu diri mereka sendiri, berarti bahwa mereka tidak akan mampu membantu orang lain. Prinsip ini juga berlaku untuk orang tua yang bercita-cita agar keturunannya mewujudkan sifat-sifat positif. Ibu juga harus menunjukkan karakter yang konstruktif jika mereka ingin anak mereka mengembangkan atribut seperti itu. Ini menyiratkan bahwa ibu memikul tanggung jawab untuk menerapkan prinsip-prinsip etika dalam keberadaan sehari-hari mereka dan terlibat dengan anak mereka dengan cara yang sesuai dengan standar etika tersebut. Jadi, bukan hanya memberi tahu anak apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Pada dasarnya, anak-anak lebih mudah belajar dengan melihat bagaimana orang lain berperilaku atau apa yang ada di sekitar mereka daripada hanya mendengarkan kata-kata⁴⁴.

b. Karakter Kerja Keras Anak Usia Dini

Pada tahun 2011, Kementerian Pendidikan Nasional menemukan delapan belas nilai karakter yang harus diterapkan kepada siswa. Nilai-nilai ini berasal dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Mereka adalah religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan

⁴³*Ibid*, hal. 7

⁴⁴*Ibid*, hal. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikatif, cinta damai, suka membaca, peduli dengan lingkungan, peduli dengan masyarakat, dan tanggung jawab.

Karakter kerja keras menurut Dian Hutami adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh – sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik – baiknya. Selain itu, kerja keras juga dapat didefinisikan sebagai sifat seseorang yang tidak mudah putus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha dalam mencapai tujuan dan cita – citanya. Dapat disimpulkan bahwa kerja keras, yaitu usaha sungguh – sungguh yang terus dilakukan dalam penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan, sehingga dapat mengetahui karakteristik seseorang. Perilaku kerja keras sangat menunjang untuk mencapai tujuan yang diinginkan⁴⁵

Menurut Musbukin, karakter kerja keras adalah istilah yang menandakan keseriusan dan keuletan seseorang ketika ditugaskan untuk memenuhi kewajiban atau menghadapi tantangan yang penting untuk pencapaian tujuan tertentu. Selain itu, karakteristik ketekunan diwujudkan dalam perilaku individu yang dibedakan oleh kecenderungan berikut: mengalami kegelisahan jika tugas tetap tidak selesai, terlibat dalam verifikasi tindakan yang diperlukan untuk dilakukan (tanggung-jawab), menunjukkan kemahiran dalam pengelolaan waktu yang tersedia, dan menunjukkan kemampuan untuk secara sistematis mengatur sumber daya yang mereka miliki untuk secara efektif melaksanakan tugas dan kewajiban⁴⁶.

Kerja keras, menurut Hariyoto dalam Handayani, berarti berusaha secara konsisten dan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai kesuksesan, sementara secara bersamaan menghindari

⁴⁵ Dian Hutami, *Pendidikan Karakter Kebangsaan Untuk Anak Disiplin Dan Kerja Keras* (Tegalrejo: Cosmic Media Nusantara, 2020), hal. 21.

⁴⁶ Imam Musbukin, *Penguatan Karakter Kerja Keras, Demokratis, Dan Kreatif* (Bantul: Nusa Media, 2021), hal. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengakuan keputusasaan. Mengingat bahwa cita-cita dan tujuan hidup dapat diwujudkan melalui upaya yang rajin, rajin, dan tegas, Islam menganjurkan pengejaran seperti itu. Sebaliknya, jika seseorang tetap pasif, realisasi cita-cita kita kemungkinan akan digagalkan. Islam menyarankan pentingnya ketekunan di antara para pengikutnya, menekankan manfaat berjuang untuk rezeki daripada menyimpan penghinaan bagi mereka yang menunjukkan kemalasan dan keengganan untuk terlibat dalam kerja demi imbalan finansial. Dalam hubungannya dengan kerja yang rajin, sangat penting bahwa kita juga terlibat dalam permohonan kepada Tuhan Yang Mahakuasa untuk mencapai aspirasi kita.⁴⁷.

Imran dalam Eko mengatakan beberapa jenis kerja keras, seperti yang dia katakan: (1) Melakukan setiap pekerjaan dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati; (2) Tidak mudah patah semangat saat melakukan setiap pekerjaan, apapun beratnya dan sulitnya; dan (3) Tidak melakukan pekerjaan dengan tergesa-gesa, karena pekerjaan yang dilakukan dengan tergesa-gesa tidak akan mendatangkan hasrat⁴⁸.

Totok Tasmara dalam Marzuki mengatakan bahwa konsep kerja keras secara rumit didefinisikan oleh gagasan bahwa upaya seseorang didorong oleh dorongan bawaan untuk melakukan perubahan dan membawa hasil nyata, sehingga menumbuhkan rasa akuntabilitas dan tanggung jawab yang meningkat terhadap upaya tersebut. Namun demikian, penting untuk menjelaskan bahwa dalam kerangka kerja khusus ini, istilah kerja keras dipahami untuk menandakan berbagai kegiatan yang dilakukan seseorang dengan rasa kesungguhan dan

⁴⁷ Nita Warih Handayani and Dan Sumaryati, "Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Kerja Keras Anak Usia Remaja Di Dusun Tegalyoso Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta," *Jurnal Citizenship*, vol. 4, 2014; hal. 31.

⁴⁸ Eko Suryanto, Wiyono, and Agus Setiyono, "Pembentukan Karakter Kerja Keras Pada Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan (Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo)," *Historika* 20, no. 1 (2017), hal. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketekunan yang mendalam, yang mencerminkan komitmen untuk keunggulan dalam semua pengejaran.⁴⁹.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kerja keras didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan dengan serius dan penuh tenaga untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pendidikan, kerja keras menjadi komponen penting dari karakter seseorang, yang mencakup prinsip-prinsip tanggung jawab, ketekunan, dan kemampuan untuk mengatasi hambatan⁵⁰.

c. Dimensi Karakter Kerja Keras Anak Usia Dini

Kerja keras dapat dianalisis melalui beberapa dimensi yang mencerminkan perilaku dan sikap individu. Berikut adalah dimensi kerja keras:

1) Ketekunan (*Perseverance*)

Ketekunan adalah kemampuan untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah meskipun menghadapi kesulitan. Dimensi ini mencakup komitmen untuk menyelesaikan tugas hingga selesai, bahkan jika memerlukan waktu yang lama.

2) Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Tanggung jawab mencakup kesadaran individu untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah menjadi kewajibannya. Orang yang bertanggung jawab menunjukkan sikap disiplin dan mampu mempertanggungjawabkan hasil kerjanya⁵¹.

3) Ketahanan Mental (*Resilience*)

Ketahanan mental adalah kemampuan untuk bangkit kembali dari kegagalan atau hambatan yang dihadapi. Dimensi ini

⁴⁹ Ismail Marzuki and Lukmanul Hakim, "Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras," *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 15, no. 1 (2019), hal. 83.

⁵⁰ "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," arti kata kerja keras, diakses tanggal 17 Januari 2024..

⁵¹ Muhamad Yasir, "Pendidikan Karakter Pada Generasi Alpha: Tanggung Jawab, Disiplin Dan Kerja Keras," *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat* 04, no. 03 (2021), hal. 314.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan pengendalian emosi dan motivasi untuk tetap melanjutkan usaha.

4) Kedisiplinan (*Discipline*)

Kedisiplinan mencakup kemampuan untuk mematuhi aturan dan jadwal yang telah ditentukan. Individu yang disiplin mampu mengelola waktu dan energinya secara efektif untuk mencapai tujuan⁵².

d. Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 tahun menurut STPPA

Dalam STPPA yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah tidak menyebutkan secara mendalam mengenai bagaimana pendidikan karakter anak usia dini. Namun dalam ruang lingkup materi PAUD terdapat materi yang berbunyi, Anak dapat mengidentifikasi perasaan, mampu mengontrol keinginan seseorang dengan cara yang menunjukkan rasa hormat terhadap keinginan orang lain, dan mampu berinteraksi dengan teman sekelas:

- 1) Pemahaman tentang berbagai jenis emosi dan kemampuan untuk mengendalikannya dengan cara yang menghargai diri sendiri dan orang lain; dan
- 2) Memiliki hubungan dan kerja sama positif dengan orang lain⁵³.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Argina Sofia , Daviq Chairilsyah dan Yeni Solfiah dengan judul penelitian ” Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Kecerdasan Naturalis pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Baserah” dengan metode penelitian eksperimen, desain

⁵² *Ibid*, hal. 315.

⁵³ “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah”,Lampiran 1 hal. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pretest-posttest satu grup. Hasil yang diperoleh dari penilaian pretest mengungkapkan skor agregat 143, yang dilengkapi dengan skor rata-rata 9,53, sementara perlu dicatat bahwa persentase substansial 47,66% peserta dikategorikan dalam kategori awal yang sedang berkembang, umumnya disingkat MB. Sebaliknya, hasil yang diperoleh dari evaluasi posttest menunjukkan skor agregat yang jauh lebih tinggi yaitu 227, di samping skor rata-rata 15,13, dengan persentase 75,66% peserta diklasifikasikan dalam kategori yang sangat berkembang, disebut sebagai BSB. Sebagai kesimpulan, dapat ditegaskan bahwa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Baserah, yang terletak di Kabupaten Kuantan Singingi, anak-anak yang berusia lima hingga enam tahun telah menunjukkan bahwa terlibat dalam kegiatan budidaya tanaman memainkan peran penting dalam meningkatkan kecerdasan alami mereka.⁵⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang ingin dilakukan ialah pada variabel X yaitu mengenai kegiatan bercocok tanam. Sedangkan perbedaannya ialah pada variabel Y dimana penelitian yang akan dilakukan mengkaji mengenai penidikan karakter kerja keras sedangngkan pada penelitian ini membahas mengenai kecerdasan naturalis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dengan judul "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Berkebun di Halaman Sekolah" dengan metode kualitatif. Ternyata kegiatan memberikan nilai yang dapat membangun lingkungan anak dan membangun kepribadian yang peduli terhadap gerak kognitif, emosional, dan psikomotorik. Nilai-nilai ini didasarkan pada tindakan yang dilakukan dalam kegiatan. Mengetahui, memahami, dan merawat berbagai tanaman untuk keindahan lingkungan disebut kognitif. Sikap mental, emosi, dan kesadaran lingkungan adalah semua komponen emosi. Aktivitas psikomotorik melibatkan banyak aktivitas fisik, seperti menggali tanah, mengangkat tanaman, dan menanam

⁵⁴ Argina Sofia, Daviq Chairilsyah, and Yeni Solfiah, "Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Baserah," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022), hal. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di air. Ini melatih otot dan pertumbuhan fisik anak secara tidak langsung.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kepedulian lingkungan sangat bermanfaat dan penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Kesimpulannya kegiatan berkebun memiliki pengaruh dalam meningkatkan dan menanamkan kepedulian lingkungan pada anak usia dini⁵⁵. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti ialah membahas mengenai pendidikan karakter, sedangkan perbedaannya ialah karakter apa yang akan diteliti.

3. Penelitian yang dilakukan Handari, A. T., Sukmawati, E., & Yulhaidir, A berjudul ” Implementasi Penggunaan Farming Gardening Project dalam Membangun Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar” dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa guru terus meningkatkan pemahaman anak tentang setiap nilai karakter. Mereka melakukan kegiatan ini dengan bimbingan guru. Kesimpulan penelitian ini adalah Belajar berkebun langsung dari lingkungan sekitar akan memberikan pengalaman nyata bagi anak. Mereka akan melihat dan mengalami secara langsung bagaimana proses menggali, mengairi, dan menumbuhkan tanaman dan memberikan manfaat bagi makhluk hidup lainnya⁵⁶. Kesimpulannya implementasi penggunaan projek bercocok tanam membangun pendidikan karakter siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah sama sama menggunakan kegiatan bercocok tanam dalam membangun karakter siswa. Sedangkan perbedaannya ialah pada tingkatan usia dan sekolah anak yang dituju, serta pada peneitian sebelumnya membahas mengenai pendidikan karakter secara garis besar sedangkan pada penelitian yang ingin dilakukan berfokus kepada pendidikan karakter kerja keras.

⁵⁵ Dwi Nurjanah et al., “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Berkebun Di Halaman Sekolah,” *Buhuts Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (June 2022), hal. 1.

⁵⁶ Aulia Tria Handari and Annisa Yulhaidir, “Implementasi Penggunaan Farming Gardening Project Dalam Membangun Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar,” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, (Juli 2022), hal. 803.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Kylie Rymanowicz, Chelsea Hetherington dan Brooke Larm yang berjudul “*Planting the Seeds for Nature-Based Learning: Impacts of a Farm- and Nature-Based Early Childhood Education Program*” dengan metode penelitian *mix method*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa program berbasis pertanian atau alam yang berkualitas dapat berdampak positif pada kemampuan bahasa dan percakapan anak, meningkatkan minat mereka terhadap alam dan keinginan untuk menjelajah, serta berdampak positif pada interaksi keluarga. Kesimpulannya, program pendidikan anak usia dini berbasis alam dan pertanian, seperti Farm Sprouts, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan anak, termasuk peningkatan komunikasi, rasa ingin tahu, keberanian, dan kemandirian anak dalam menjelajah lingkungan sekitar. Temuan ini mendukung pentingnya pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan dalam membentuk karakter dan keterampilan anak usia dini secara menyeluruh⁵⁷. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama menggunakan kegiatan bercocok tanam yang berdekatan dengan pertanian. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan lebih spesifik kepada kegiatan bercocok tanam, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Kylie kegiatan pertanian secara menyeluruh.
5. Penelitian yang dilakukan Cahya Mutiara Anisa dan Betty Yulia Wulansari yang berjudul “*Implementasi Kegiatan Menanam Sayur Dalam Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini di Eduwisata Ndalem Kerto*” dengan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan menanam sayur dapat memberikan pemahaman anak terkait pembelajaran sains yaitu sains biologi perkembangbiakan tanaman, sains biologi bahwa tanaman adalah makhluk hidup yang membutuhkan makanan, dan sains biologi

⁵⁷ Kylie Rymanowicz, Chelsea Hetherington, dan Brooke Larm, “*Planting the Seeds for Nature-Based Learning: Impacts of a Farm- and Nature-Based Early Childhood Education Program*,” *The International Journal of Early Childhood Environmental Education* 8, no. 1 (2020), hal. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa tanaman membutuhkan cahaya matahari untuk tumbuh⁵⁸. Kesimpulannya, kegiatan menanam sayur di Eduwisata Ndalem Kerto meningkatkan pemahaman sains pada anak usia dini. Persamaannya dengan penelitian adalah sama sama kegiatan menanam sayur, sedangkan perbedaannya adalah variabel y dimana meningkatkan pemahaman sains.

Konsep Operasional

Konsep operasional dalam penelitian ini adalah Kegiatan Bercocok Tanam (variabel X) dan karakter kerja keras (variabel Y).

1. Langkah-langkah melakukan kegiatan bercocok tanam. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan guru dalam kegiatan bercocok tanam:
 - a. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, seperti tanah, pupuk organik, bibit tanaman kangkung, polybag atau bedengan, sekop kecil, pupuk organik, dan alat penyiram tanaman.
 - b. Guru menjelaskan teknik pembuatan lubang pada tanah.
 - c. Peserta didik mengisi polybag atau lahan dengan tanah gembur yang telah dicampur dengan pupuk organik.
 - d. Peserta didik membuat lubang tanam sedalam 4-5 cm dengan jarak 20 cm.
 - e. Peserta didik memasukkan 2-3 biji kangkung ke dalam setiap lubang.
 - f. Peserta didik menyiram tanaman kangkung pada pagi hari di bawah pengawasan guru.
 - g. Peserta didik menyiangi gulma yang tumbuh di sekitar tanaman menggunakan alat bantu sederhana seperti tangan atau cangkul kecil.
 - h. Peserta didik memupuk tanaman menggunakan pupuk organik atau pupuk nitrogen.

⁵⁸ Cahya Mutiara Anisa dan Betty Yulia Wulansari, "Implementation of Vegetable Growing Activities in Science Learning in Early Children at Ndalem Kerto Educator," *Journal of Humanities and Social Studies* 1, no. 2 (2023), hal. 417.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Peserta didik memanen tanaman dalam jangka waktu 20-30 hari dengan cara mencabut hingga akarnya atau memangkas bagian atas tanaman.
2. Indikator perkembangan karakter kerja keras (variabel Y)
 - a. Anak menunjukkan kesungguhan saat mengikuti setiap tahap kegiatan bercocok tanam.
 - b. Anak disiplin menyiram tanaman setiap hari sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh guru.
 - c. Anak bertanggung jawab merawat tanaman dengan memastikan tanah tetap subur dan tanaman tumbuh dengan baik.
 - d. Anak menyelesaikan setiap tahapan bercocok tanam dengan penuh semangat, mulai dari menanam, merawat, hingga memanen.
 - e. Anak peduli dengan pertumbuhan tanaman, seperti terlibat aktif dalam setiap tahapan bercocok tanam.

D. Uji Hipotesis

Dalam penelitian mengenai Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Alam Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota, uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan bercocok tanam terhadap pengembangan karakter kerja keras anak-anak usia dini. Berikut ialah hipotesisnya:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan bercocok tanam terhadap pendidikan karakter kerja keras anak usia 5-6 tahun.
2. Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan bercocok tanam terhadap pendidikan karakter kerja keras anak usia 5-6 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul "Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alam Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota" menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan berbasis angka untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan data yang dapat diukur secara statistik. Metode ini sangat sistematis, objektif, dan sering digunakan untuk menjelaskan hubungan, pengaruh, atau perbedaan antar variabel secara matematika, atau komputasi⁵⁹. Dalam penelitian ini, kegiatan bercocok tanam dijadikan sebagai variabel bebas, sedangkan pendidikan karakter kerja keras pada anak usia 5-6 tahun menjadi variabel terikat.

Penelitian eksperimen bertujuan untuk menunjukkan bagaimana suatu perlakuan berdampak pada hasilnya. Arikunto dalam Farhan menjelaskan bahwa penelitian eksperimen meneliti hubungan sebab-akibat antara dua komponen dengan sengaja menciptakan kejadian atau keadaan kemudian mempelajari bagaimana hal itu berdampak⁶⁰. Jadi penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel, dengan cara mengontrol variabel-variabel lain yang tidak relevan. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu (*treatment*) pada kelompok tertentu dan mengukur efeknya terhadap hasil yang diinginkan

⁵⁹ Sidik Priadina and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Tangerang Selatan: Pascal Book, 2021), hal. 24.

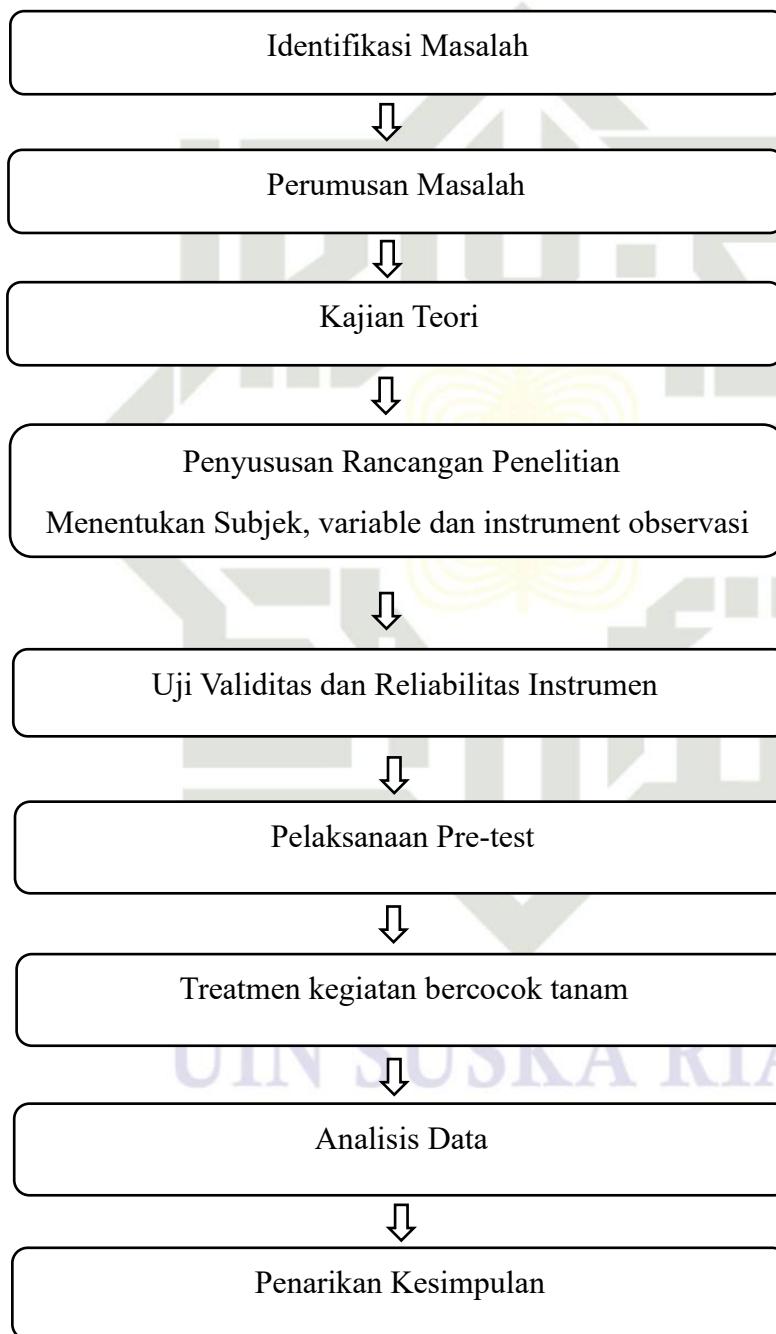
⁶⁰ M Farhan Arib et al., "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan," *Journal Of Social Science Research* 4 (2024), hal. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model eksperimen menggunakan desain penelitian. Karena ini bukan eksperimen nyata, desain pre-eksperimen digunakan untuk memasukkan variabel luar yang memengaruhi bentuk variabel dependen. Ini mungkin karena tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Bagan penelitian eksperimen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Alam Al-Fath Air Putih yang terletak di Jorong Air Putih, Kenagarian Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dengan waktu penelitian dari bulan Februari 2025 hingga bulan juni 2025.

Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan anak didik kelompok B di TK Alam Al-Fath Air Putih. Objek penelitian ini yaitu Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Alam Al-Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian didefinisikan sebagai kumpulan komprehensif individu, objek, atau fenomena yang memiliki atribut atau karakteristik tertentu yang dianggap signifikan dan akibatnya merupakan titik fokus utama dari penyelidikan ilmiah tertentu. Populasi yang didefinisikan ini mencakup semua elemen yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, yang telah ditetapkan dengan cermat oleh peneliti untuk secara efektif menangani pertanyaan penelitian terkait atau untuk berhasil mewujudkan tujuan menyeluruh dari penelitian; dengan demikian, elemen-elemen ini selanjutnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang berkontribusi pada kumpulan pengetahuan yang ada⁶¹. TK Alam Al-Fath Air Putih, memiliki 17 orang peserta didik dengan pembagian kelas yakni 6 orang kelas A dan 11 orang peserta didik kelas B.

⁶¹ E.T Ruseffendi, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan Dan Bidang Non-Eksakta Lainnya, Revisi* (Bandung: PT. Tarsito, 2005), hal. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1.
Populasi anak didik TK Alam Al-Fath TA 2024/2025

No	Kelas	Jumlah anak		Jumlah
		P	L	
1.	Kelas A	2	4	6
2.	Kelas B	3	8	11
Jumlah		5	12	17

Sumber data : TU TK Alam Al-Fath Air Putih 2024

2. Sampel

Sampel digunakan jika populasi yang dipelajari besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi; ini adalah bagian kecil populasi yang diambil dengan cara tertentu yang dapat mewakili populasinya. Keterbatasan seperti biaya, sumber daya, dan waktu yang dimiliki peneliti dapat menyebabkan masalah ini⁶². Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri adalah metode pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau seleksi khusus⁶³. Pada penelitian ini, penentuan sampel pada penelitian ini didasarkan kepada usia. Peneliti mengambil sampel di kelas B yang berusia 5-6 tahun sebanyak 11 orang dengan alasan ingin melihat perkembangan dari anak usia 5-6 tahun saja selaku anak kelas B.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diperiksa untuk mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan⁶⁴. Variabel dalam penelitian ini adalah :

⁶² Agustin, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis(Konsep dan Contoh Penelitian)*, (Bandung: CV. Mega Press Nusantara) hal. 100.

⁶³ *Ibid*, hal. 107.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), hal. 68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh atau perlakuan dalam penelitian ini.

- Kegiatan bercocok tanam meliputi serangkaian aktivitas yang dilakukan anak-anak, seperti:
 - Menanam benih.
 - Menyiram tanaman.
 - Merawat tanaman (misalnya mencabuti gulma).
 - Memanen hasil tanaman.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh kegiatan bercocok tanam. Pendidikan karakter kerja keras melibatkan kemampuan anak untuk menunjukkan perilaku positif terkait usaha dan ketekunan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data empiris, peneliti dapat menggunakan berbagai metodologi untuk pengumpulan data. Istilah “metode” secara inheren abstrak dan tidak terwujud dalam data itu sendiri; melainkan, dapat dibedakan melalui modalitas seperti pengamatan, survei, wawancara, penilaian (tes), dokumentasi, dan instrumen serupa.⁶⁵. Instrumen penelitian termasuk dalam metodologi dan sangat penting untuk kegiatan penelitian. Karena instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, dan menyelidiki masalah yang sedang diteliti. Dengan kata lain, instrumen penelitian digunakan

⁶⁵ Priadina and Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang Selatan: Pascal Book, 2021), hal. 184.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menemukan gejala-gejala penelitian untuk membuktikan atau menentang hipotesa tertentu⁶⁶.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan observasi dan dokumentasi untuk mengetahui perkembangan karakter kerja keras anak. Berikut ialah instrumen yang digunakan.

1. Observasi

Obsevasi ialah kegiatan dimana mengamati suatu objek atau peristiwa dengan panduan lembar observasi. Lembar observasi adalah alat pengumpul data yang dibuat karena diperlukan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian. Pada dasarnya, dibuat karena metode pengumpulan datanya menggunakan observasi untuk mengumpulkan data tentang penelitian yang dilakukan. Pada teknik pengumpulan data ini, panca indra harus peka terhadap apa saja perubahan yang terjadi⁶⁷. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi terstruktur. Pada observasi terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel apa yang akan diamati, kemudian apa yang akan diamati pada variabel tersebut, dan kapan dan di mana observasi dimulai⁶⁸. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 1,2 dan 3.

2. Wawancara

Instrumen wawancara terdiri dari kumpulan data yang ditandai dengan pertukaran pertanyaan dan jawaban antara peneliti dan subjek penelitian, yang menghasilkan informasi terkait mengenai masalah penelitian yang sedang diselidiki. Wawancara dapat dilakukan dalam format terstruktur dan tidak terstruktur. Selama sesi wawancara, peneliti diberikan kebebasan untuk mengajukan pertanyaan kepada lawan bicara

⁶⁶ *Ibid*, hal. 186.

⁶⁷ I Komang Sukendra and Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*,(Pontianak: Mahameru. Press,2020), hal.12.

⁶⁸ *Ibid*, hal. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkaitan dengan tujuan penelitian⁶⁹. Lembar wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 4.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang hal-hal atau variabel-variabel, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya. Ini digunakan sebagai sumber data pendukung dalam penelitian. Selain itu, data bukti diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

Validitas Instrumen

Untuk memverifikasi pemanfaatan yang tepat dari instrumen lembar observasi pendidikan karakter anak usia dini, pemrosesan data selanjutnya dilakukan dengan menggunakan *Social Science Statistics Package* (SPSS) versi 27.00 untuk sistem operasi Windows. Analisis ini menghasilkan koefisien korelasi antara item individu dan model Pearson dalam kaitannya dengan skor agregat, tanpa dimensi atau konfigurasi spesifik yang terkait dengan item. Indeks reliabilitas ditetapkan menggunakan metodologi alpha Cronbach..

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan oleh Gronlund dalam Arifin sebagai ketepatan interpretasi hasil penilaian. Menurut Azwar, validitas berasal dari kata "validitas", yang berarti ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya. Namun, Allen dan Yen menyatakan bahwa validitas perangkat tes dapat didefinisikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁷⁰. Validitas isi, konstruk, dan kriteria adalah tiga kategori validitas.

- a. Validitas isi, Validitas isi ditentukan oleh kesepakatan ahli. Ini terjadi jika ahli setuju bahwa alat pengukuran mengukur penguasaan

⁶⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: Karya Bakti Makmur, 2021), hal.47.

⁷⁰ Zaenal Arifin, "Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian," *Jurnal Theorems (The Original Research of Mathematics)* 2, no. 1 (2017), hal. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan yang didefinisikan dalam domain atau konstruk psikologi yang diukur.

- b. Validitas Konstruk, Analisis faktor eksploratori (Kaiser Meyer Olkin) adalah analisis yang digunakan untuk membuktikan validitas konstruk. Persentasi varians yang dilihat dari nilai KMO dapat dilihat melalui analisis ini.
- c. Validitas Kriteria, metode untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur (seperti tes atau kuesioner) dapat memprediksi atau berkorelasi dengan kinerja atau hasil yang diharapkan berdasarkan kriteria tertentu.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Mehrens & Lehmann didefinisikan sebagai tingkat keajegan (konsistensi) antara dua buah hasil pengukuran yang berbeda pada objek yang sama. Contohnya seseorang mengukur tinggi badannya dengan berbagai alat dan skala, mereka akan mendapatkan hasil yang sama⁷¹. Suatu indeks reliabilitas dapat digunakan untuk menilai kredibilitas alat ukur. Koefisien reliabilitas, atau koefisien reliabilitas, adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan nilai ini. Nilai reliabilitas tes dapat dihitung dengan aplikasi SPSS atau secara manual menggunakan formula berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dengan penjelasan berikut :

α : Koefisien reliabilitas (Alpha Cronbach).

K: jumlah item dalam instrumen

$\sum S_i^2$: Jumlah varians dari setiap item (item variances).

S_t^2 : Varians total dari keseluruhan skor responden pada instrumen.

⁷¹ *Ibid*, hal. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji T. Uji t menurut Hartono adalah metodologi statistik yang digunakan untuk memastikan ada atau tidak adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata dua sampel yang berasal dari dua variabel berbeda yang menjadi sasaran analisis komparatif⁷².

Berikut ialah prosedur uji test T

1. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui observasi terhadap anak tiap pertemuan yang berlangsung sebanyak enam kali.

2. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki sebaran normal. Hal ini penting karena uji t mengasumsikan distribusi data yang normal.

3. Uji Paired Sample t-Test (Uji t Berpasangan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Dalam konteks penelitian ini, paired sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah kegiatan bercocok tanam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan karakter kerja keras anak usia dini.

4. Uji Independent Sample t-Test

Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antar pertemuan selama kegiatan bercocok tanam (misalnya pertemuan 1 vs 2, 2 vs 3, dan seterusnya). Uji ini membantu menilai perkembangan karakter kerja keras anak dari waktu ke waktu. Data pada tiap pertemuan diperlakukan sebagai dua kelompok independen yang dibandingkan.

⁷² Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, 11th ed. (Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2023), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perhitungan Effect Size (Cohen's d)

Untuk mengetahui besar pengaruh secara praktis, dilakukan perhitungan effect size menggunakan rumus Cohen's d. Hasil ini memberikan gambaran seberapa kuat dampak perlakuan terhadap subjek penelitian.

Interpretasi Cohen's d:

0.2 = efek kecil (*small effect*)

0.5 = efek sedang (*medium effect*)

0.8 atau lebih = efek besar (*large effect*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A: Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kegiatan bercocok tanam terhadap pembentukan karakter kerja keras anak, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bercocok tanam memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan karakter kerja keras anak. Hal ini terlihat dari hasil *uji Paired Sample T-Test* yang menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah anak mengikuti kegiatan bercocok tanam, dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$ dan nilai korelasi sebesar 0,991 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. *Effect size* (Cohen's *d*) yang besar, yaitu -3,477, mengindikasikan bahwa kegiatan tersebut memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan karakter kerja keras anak. Selain itu, hasil *uji Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada variabel kegiatan bercocok tanam dan karakter kerja keras anak dari pertemuan ke pertemuan. Terutama pada perbandingan antara pertemuan 2 dan 3, 4 dan 5, serta 5 dan 6, yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 dan efek ukuran yang besar. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan mampu memberikan kontribusi nyata dalam membentuk sikap tekun, tanggung jawab, pantang menyerah, dan disiplin pada anak. Berdasarkan T tabel dratis, H_a diterima dan H_0 di tolak. Maka ada Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Pendidikan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Fath Air Putih Jorong Air Putih Kenagarian Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

B: Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Guru/Tenaga Pendidik

Guru diharapkan dapat menjadikan kegiatan bercocok tanam sebagai salah satu metode pembelajaran yang rutin dan terintegrasi dalam proses pembentukan karakter anak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya karakter kerja keras. Kegiatan ini terbukti efektif untuk melatih ketekunan, tanggung jawab, dan kesabaran anak dalam menyelesaikan tugas secara berkelanjutan.

b. Bagi Lembaga PAUD/TK

Lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya TK Alam Al Fath dan sekolah-sekolah lain, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan program pembelajaran berbasis alam atau lingkungan. Penerapan kegiatan bercocok tanam secara sistematis dan berkelanjutan dapat menjadi inovasi dalam pendidikan karakter.

c. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat melanjutkan atau mendukung kegiatan bercocok tanam di rumah sebagai bagian dari pendidikan karakter anak. Kegiatan ini bisa menjadi sarana untuk mempererat hubungan keluarga serta menanamkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti ruang lingkup yang terbatas pada satu lembaga dan fokus hanya pada karakter kerja keras. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan melibatkan lebih banyak lembaga atau memperluas pada aspek karakter lainnya seperti tanggung jawab, kemandirian, atau kerja sama, agar hasilnya lebih komprehensif.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afrijal, Fildza Arief Syuhada, Roni Jarlis, and Vivi Hendrita. “Teknik Budidaya Tanaman Kangkung Darat (*Ipomea Reptans Poir*) Secara Organik Di CV Faruq Farm.” *Jurnal Agriness* 2, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.24036/agrnes.v2i1.34>.
- Agustin, Hamdi. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Konsep dan Contoh Penelitian)*. Edited by Hanny Novindaning Tyas. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2023.
- Afiriad, Hilmy, Deny Pradana Saputro, Donny Anhar Fahmi, and Sigap Yogo Waskito. “Memperkuat Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Eksplorasi Aktivitas Di Luar Ruangan.” *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia* 3, no. 2 (2024).
- Arifin, Zaenal. “Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian.” *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 2, no. 1 (2017): 28.
- Basri, Asrul, Irwan Zulkarnain, Nusi Lisabilla, and Retno Moerdiyanti. *Mengenal Tradisi Bercocok Tanam Di Indonesia*. Museum Nasional, 2001.
- Cahya Mutiara Anisa and Betty Yulia Wulansari, “Implementation of Vegetable Growing Activities in Science Learning in Early Children at Ndalem Kerto Educator,” *Journal of Humanities and Social Studies* 1, no. 2 (2023)
- Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Hadi*. Jakarta: Maktabah Al-Fatih, 2018.
- Ditajayanti, Imanida Khusnul, Aristiana P.R, and Aris Setiawan. “Membangun Keterampilan Bercocok Tanam Melalui Kegiatan Bertanam Dengan Media Hydroponik Di TK Al Irsyad Surabaya.” *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019.
- Farhan Arib, M, Meiliza Suci Rahayu, Rusdy A Sidorj, and M Win Afgani. “Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan.” *Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 5497–5511.
- Fitri, Rini Aulia, and Hadiyanto Hadiyanto. “Kepedulian Lingkungan Melalui Literasi Lingkungan Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (November 19, 2022): 6690–6700. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3485>.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter : Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2022.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Handayani, Nita Warih, and Dan Sumaryati. "Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Kerja Keras Anak Usia Remaja Di Dusun Tegalyoso Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta." *Jurnal Citizenship*. Vol. 4, 2014.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. 11th ed. Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2023.
- Hasni, Uswatul, Tohap Pandapotan Simaremare, Ryan Taufika, Rizki Surya Amanda, Indryani Indryani, and Yantoro Yantoro. "Profil Pelajar Pancasila Pada Anak Usia Dini Sebagai Wujud Pendidikan Karakter." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 9, no. 1 (June 30, 2024): 61–72. <https://doi.org/10.21067/jmk.v9i1.10227>.
- Hilda Melani Purba, Humairoh Sakinah Zainuri, M. Falih Daffa, Nurhafizah Nurhafizah, and Yunita Azhari. "Pendidikan Karakter Di Era Digital: Tantangan Dan Strategi." *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)* 2, no. 3 (June 17, 2024): 236–46. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2038>.
- Hutami, Dian. *Pendidikan Karakter Kebangsaan Untuk Anak Disiplin Dan Kerja Keras*. Tegalrejo: Cosmic Media Nusantara, 2020.
- "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," n.d.
- Khaerani, Anisa, and Denissa Syairahma. "Menggali Keingintahuan Alam Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Sains Yang Menyenangkan." *Infantia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, no. 3 (2024). <https://ejournal.upi.edu/index.php/INFANTIA>.
- Komang Sukendra, I, and Kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press, 2020.
- Kylie Rymanowicz, Chelsea Hetherington, and Brooke Larm, "Planting the Seeds for Nature-Based Learning: Impacts of a Farm- and Nature-Based Early Childhood Education Program," *The International Journal of Early Childhood Environmental Education* 8, no. 1 (2020)
- Marietta, Annisa Dwi, Evia Darmawani, and Ramadona Noverina. "Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Berkebun Kelompok B Di RA Perwanida 4 Jakabaring Palembang." *PERNIK Jurnal Paud* 2, no. 1 (2019).
- Marzuki, Ismail, and Lukmanul Hakim. "Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras." *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 15, no. 1 (2019).
- Maulana, Denny. *Raih Untung Dari Budidaya Kangkung*. Sleman: Trans Idea Publishing, 2018.
- Muhammad Murtadlo. "Indeks Karakter Siswa Menurun: Refleksi Pembelajaran Masa Pandemi." Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama, 2023.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Musbikin, Imam. *Penguatan Karakter Kerja Keras, Demokratis, Dan Kreatif*. Bantul: Nusa Media, 2021.
- Nabila, Riska. "Edukasi Bertanam Sayur Bayam Merah Dan Sawi Samhong Bagi Anak Anak Desa Nyurlembang Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat." *Dharma Jnana : Bisnis Universitas Mahasaswati Denpasar 3*, no. 2 (n.d.). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/dharmajnana/about>.
- Nurjanah, Dwi, Wahyu, Dewi Purnama Sari, Wulan Suci Maghfirah, and Ike Oktarina. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Berkebun Di Halaman Sekolah." *Buhuts Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini 2*, no. 1 (June 2022).
- Nurlaeli, Ida, and Nurani Bunga Lestari. "Meningkatkan Kesadaran Bercocok Tanam Pada Anak-Anak Di Desa Teluk Dengan Berpartisipasi Dalam Lomba PTP (Pemanfaatan Tanah Pekarangan)." *Jurnal Literasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 1, n.d.
- Nursih, Bestari, Afifah Rahmaningrum, Siti Fatimah, Desi Farijah, Riana Mashar, and Pendidikan Profesi Guru. "Penerapan Kegiatan Bercocok Tanam Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun." *Primera Educatia Mandalika: Elementary Education Journal 1* (April 2024). <https://jiwpp.unram.ac.id/index.php/primera>.
- Pemerintah Kecamatan Harau. "Profil Kecamatan Harau," February 9, 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah (n.d.).
- Prasetyo, Nana. *Membangun Karakter Anak Usia Dini*, 2011.
- Priadina, Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Tangerang Selatan: Pascal Book, 2021.
- Puspita, Rika, Taopik Rahman, and Gilar Gandana. "Pembelajaran Berkebun Untuk Anak Usia Dini Di TK Wijaya Kusumah Tasikmalaya." *Journal Binagogik 11*, no. 2 (2024). <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd>.
- Rosmegawati. "Peran Bercocok Tanam Keluarga Pada Keuangan Keluarga Pada Pasca Pandemi Covid-19." *JURNAL AGRISIA 14*, no. 2 (2022). <https://kbbi.web.id/>.
- Rozana, Salma, Abdi Syahrial, Ria Astuti, Ubaidillah, Rika Widya, Rachmat Tullah, Ahmad Anwari Mufit, and Ardhana Januar Mahardhani. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Edited by Nur Kholik. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

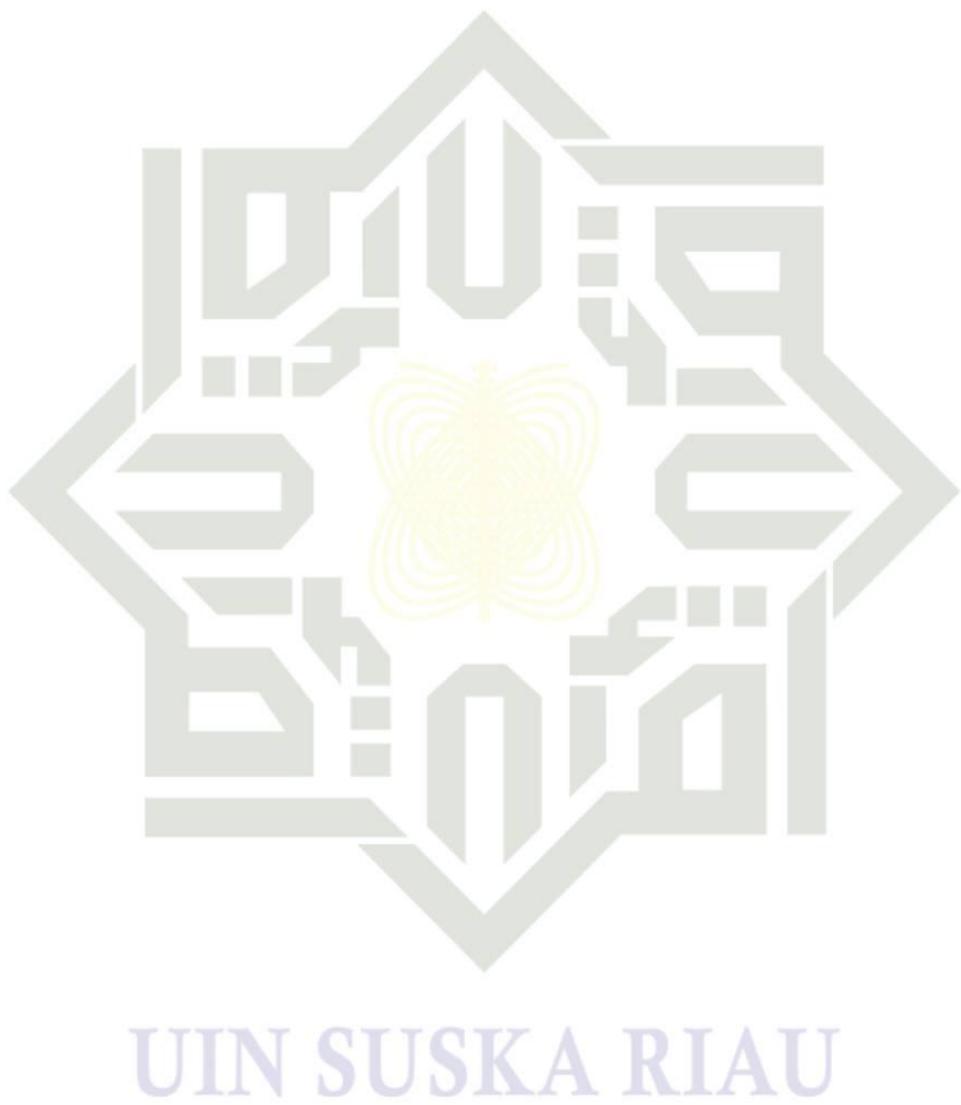
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Ruseffendi, E.T. *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan Dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Revisi. Bandung: PT. Tarsito, 2005.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Bantul: Karya Bakti Makmur, 2021.
- Santika, Tika'. "Peran Keluarga, Guru Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *JUDIKA : Jurnal Pendidikan Unsika* 6 (November 2018). <http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>.
- Santoso, Hieronymus Budi. *Bertanam Kangkung Organik*. Bantul: Pohon Cahaya, 2019.
- Sari, Putri Ica Widia. "7 Manfaat Berkebun Untuk Tumbuh Kembang Anak Anda," October 2024.
- Setiawati, Wiwin, Rini Murtiningsih, Gina Aliya Sopha, and Tri Handayani. *Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Sayuran*. Bandung: Balai Penelitian Tanaman Sayuran, 2007. www.balitsa.or.id.
- Silahuddin, Silahuddin. "Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, December 2017.
- Sofia, Argina, Daviq Chairilsyah, and Yeni Solfiah. "Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Baserah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2019.
- Stryanto, Eko, Wiyono, and Agus Setiyono. "Pembentukan Karakter Kerja Keras Pada Siswa Melalui Kegiatan Hizbul Wathan (Studi Kasus Di SMK Muhammadiyah 2 Sukoharjo)." *HISTORIKA* 20, no. 1 (2017).
- Syuhada Nasution, Ulfah, Muthia Dewi, and Sri Rezeki Maulina Azmi. "Meningkatkan Motorik Anak Usia Dini Dengan Bercocok Tanam." *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat* 1, no. 1 (2021). <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM>.
- Thomas Lickona. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Tiana, Neli, Astuti Darmiyanti, and Nida ' Ul Munafiah. "Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Usia Dini." *Journal Buah Hati* 9, no. 2 (2022). <https://ejournal.bbg.ac.id/buahhati>.
- Tria Handari, Aulia, and Annisa Yulhaidir. "Implementasi Penggunaan Farming Gardening Project Dalam Membangun Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, July 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lampiran 1 Pedoman Observasi Variabel X***Pedoman Observasi Variabel X**

No	Indikator Kegiatan Bercocok Tanam	1 2 3 4 5					Catatan
		1	2	3	4	5	
1	Anak mengisi polybag atau lahan dengan tanah gembur dan pupuk organik						
2	Anak membuat lubang tanam sedalam 4-5 cm dengan jarak 20 cm						
3	Anak memasukkan 2-3 biji kangkung ke dalam setiap lubang						
4	Anak menyiram tanaman kangkung pada pagi hari dibawah pengawasan guru						
5	Anak menyiangi gulma yang tumbuh di sekitar tanaman						
6	Anak memupuk tanaman menggunakan pupuk organik atau pupuk nitrogen						
7	Anak memanen tanaman dalam jangka waktu 20-30 hari						

Keterangan :

5 (Sangat Baik) = Anak melakukan dengan penuh kesungguhan tanpa arahan tambahan.

4 (Baik) = Anak melakukan dengan sedikit arahan.

3 (Cukup) = Anak melakukan dengan banyak arahan.

2 (Kurang) = Anak melakukan dengan kesulitan meskipun sudah diarahkan.

1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melakukan meskipun sudah diarahkan

UIN SUSKA RIAU

Observer

.....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lampiran 2 Pedoman Observasi Variabel Y***Pedoman Observasi Variabel Y**

No	Indikator Karakter Kerja Keras	1	2	3	4	5	Catatan
	Anak menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti setiap tahap kegiatan bercocok tanam						
	Anak disiplin menyiram tanaman setiap hari sesuai jadwal						
	Anak bertanggung jawab memastikan tanaman tetap subur dan tumbuh dengan baik						
	Anak menyelesaikan setiap tahapan bercocok tanam dengan penuh semangat						
	Anak peduli dengan pertumbuhan tanaman, seperti terlibat aktif dalam setiap tahapan bercocok tanam.						

Keterangan :

5 (Sangat Baik) = Anak melakukan dengan penuh kesungguhan tanpa arahan tambahan.

4 (Baik) = Anak melakukan dengan sedikit arahan.

3 (Cukup) = Anak melakukan dengan banyak arahan.

2 (Kurang) = Anak melakukan dengan kesulitan meskipun sudah diarahkan.

1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melakukan meskipun sudah diarahkan

Observer

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Lembar Observasi Variabel x

Lembar Observasi Kegiatan Bercocok Tanam

Nama Anak :

Waktu dan Tempat :

Kelas :

Tema :

Semester/Minggu :

Petunjuk: Observer mengamati dan memberi skor berdasarkan keterlibatan anak dalam setiap aspek kegiatan bercocok tanam. Gunakan skala berikut:

- 5 (Sangat Baik) = Anak melakukan dengan penuh kesungguhan tanpa arahan tambahan.
- 4 (Baik) = Anak melakukan dengan sedikit arahan.
- 3 (Cukup) = Anak melakukan dengan banyak arahan.
- 2 (Kurang) = Anak melakukan dengan kesulitan meskipun sudah diarahkan.
- 1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melakukan meskipun sudah diarahkan.

No	Indikator Kegiatan Bercocok Tanam	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak mengisi polybag atau lahan dengan tanah gembur dan pupuk organik						
2	Anak membuat lubang tanam sedalam 4-5 cm						
3	Anak memasukkan 2-3 biji kangkung ke dalam setiap lubang						
4	Anak menyiram tanaman kangkung pada pagi hari dibawah pengawasan guru						
5	Anak menyiangi gulma yang tumbuh di sekitar tanaman						
6	Anak memupuk tanaman menggunakan pupuk organik atau pupuk nitrogen						
7	Anak memanen tanaman dalam jangka waktu 20-30 hari						

Observer

.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Lembar Instrumen Observasi Karakter Kerja Keras

Lembar Observasi Karakter Kerja Keras

Nama Anak: Faiz
Waktu dan Tempat: 29. Mei 2025
Kelas: 8
Tema: Pekerjaan
Semester/Minggu: 2 / 18

Penjelasan: Observator mengamati dan memberi skor berdasarkan keterlibatan anak dalam setiap aspek kegiatan bercoek tanam. Gunakan skala berikut:

- 5 (Sangat Baik) = Anak melaksanakan dengan penuh kirimngulus tanpa arahan membaikan
- 4 (Baik) = Anak melaksanakan dengan sedikit arahan
- 3 (Cukup) = Anak melaksanakan dengan banyak arahan
- 2 (Kurang) = Anak melaksanakan dengan kesulitan meskipun sudah diberikan
- 1 (Tidak Melaksanakan) = Anak tidak melaksanakan meskipun sudah diberikan

No	Indikator Karakter Kerja Keras	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak mempersiapkan keunggulan dalam mengikuti setiap tahap kegiatan bercoek tanam	<input checked="" type="checkbox"/>					
2	Anak disiplin menjalani tanaman setiap hari senantiasa jadwal	<input checked="" type="checkbox"/>					
3	Anak bertanggung jawab memastikan tanaman tetap subur dan tumbuh dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>					
4	Anak menyelusain setiap tahapan bercoek tanam dengan penuh semangat	<input checked="" type="checkbox"/>					
5	Anak peduli dengan pertumbuhan tanaman, seperti terlihat aktif dalam setiap tahapan bercoek tanam	<input checked="" type="checkbox"/>					

50

51

Lampiran 3 Lembar Instrumen Observasi Karakter Kerja Keras

Lembar Observasi Karakter Kerja Keras

Nama Anak: Rizqa
Waktu dan Tempat: Senin, 22 April 2025
Kelas: 8
Tema: Pekerjaan
Semester/Minggu: 2 / 18

Penjelasan: Observator mengamati dan memberi skor berdasarkan keterlibatan anak dalam setiap aspek kegiatan bercoek tanam. Gunakan skala berikut:

- 5 (Sangat Baik) = Anak melaksanakan dengan penuh kirimngulus tanpa arahan membaikan
- 4 (Baik) = Anak melaksanakan dengan sedikit arahan
- 3 (Cukup) = Anak melaksanakan dengan banyak arahan
- 2 (Kurang) = Anak melaksanakan dengan kesulitan meskipun sudah diberikan
- 1 (Tidak Melaksanakan) = Anak tidak melaksanakan meskipun sudah diberikan

No	Indikator Karakter Kerja Keras	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak mempersiapkan keunggulan dalam mengikuti setiap tahap kegiatan bercoek tanam	<input checked="" type="checkbox"/>					
2	Anak disiplin menjalani tanaman setiap hari senantiasa jadwal	<input checked="" type="checkbox"/>					
3	Anak bertanggung jawab memastikan tanaman tetap subur dan tumbuh dengan baik	<input checked="" type="checkbox"/>					
4	Anak menyelusain setiap tahapan bercoek tanam dengan penuh semangat	<input checked="" type="checkbox"/>					
5	Anak peduli dengan pertumbuhan tanaman, seperti terlihat aktif dalam setiap tahapan bercoek tanam	<input checked="" type="checkbox"/>					

52

53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Lembar Instrumen Observasi Karakter Kerja Keras
Lembar Observasi Karakter Kerja Keras

Nama Anak: Zayyan

Waktu dan Tempat: 7 Mei 2025

Kelas: 5

 Tema: *Penelitian*

Semester/Minggu: 2/20

 Observasi
Mengaruh
Waktu

Petunjuk: Observer mengamati dan memberi skor berdasarkan keterlibatan anak dalam setiap aspek kegiatan bercocok tanam. Gunakan skala berikut:

- 5 (Sangat Baik) = Anak melakukan dengan penuh kesungguhan tanpa arahan tambahan.
- 4 (Baik) = Anak melakukan dengan sedikit arahan.
- 3 (Cukup) = Anak melakukan dengan hanya arahan.
- 2 (Kurang) = Anak melakukan dengan kesulitan meskipun sudah diberikan arahan.
- 1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melakukan meskipun sudah diberikan.

No	Indikator Karakter Kerja Keras	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak memenuhi kesungguhan dalam mengikuti setiap tahap kegiatan bercocok tanam			✓			
2	Anak disiplin menyiram tanaman setiap hari sesuai jadwal			✓			
3	Anak bertanggung jawab memastikan tanaman tetap subur dan tumbuh dengan baik			✓			
4	Anak menyelesaikan setiap tahapan bercocok tanam dengan penuh semangat			✓			
5	Anak peduli dengan pertumbuhan tanaman, seperti terlihat aktif dalam setiap tahapan bercocok tanam			✓			

50

51

Lampiran 3 Lembar Instrumen Observasi Karakter Kerja Keras
Lembar Observasi Karakter Kerja Keras

Nama Anak: Bintang

Waktu dan Tempat: 26 Mei 2025

Kelas: 3

 Tema: *Penelitian*

Semester/Minggu: 2/23

 Observasi
Mengaruh
Waktu

Petunjuk: Observer mengamati dan memberi skor berdasarkan keterlibatan anak dalam setiap aspek kegiatan bercocok tanam. Gunakan skala berikut:

- 5 (Sangat Baik) = Anak melakukan dengan penuh kesungguhan tanpa arahan tambahan.
- 4 (Baik) = Anak melakukan dengan sedikit arahan.
- 3 (Cukup) = Anak melakukan dengan hanya arahan.
- 2 (Kurang) = Anak melakukan dengan kesulitan meskipun sudah diberikan arahan.
- 1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melakukan meskipun sudah diberikan.

No	Indikator Karakter Kerja Keras	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak memenuhi kesungguhan dalam mengikuti setiap tahap kegiatan bercocok tanam				✓		
2	Anak disiplin menyiram tanaman setiap hari sesuai jadwal				✓		
3	Anak bertanggung jawab memastikan tanaman tetap subur dan tumbuh dengan baik				✓		
4	Anak menyelesaikan setiap tahapan bercocok tanam dengan penuh semangat				✓		
5	Anak peduli dengan pertumbuhan tanaman, seperti terlihat aktif dalam setiap tahapan bercocok tanam				✓		

50

51

Lampiran 3 Lembar Instrumen Observasi Karakter Kerja Keras

Lembar Observasi Karakter Kerja Keras

Nama Anak : Dwi Astuti

Waktu dan Tempat : 15 Mei 2025

Kelas : 8

Tema : Pekerjaan

Semester/Minggu : 2 / 21

 Observer
Dwi Astuti

Petunjuk: Observer mengamati dan memberi skor berdasarkan keterlibatan anak dalam setiap tipe kegiatan bercooking tanam. Gunakan skala berikut:

- 5 (Sangat Baik) = Anak melakukan dengan penuh kesungguhan tanpa arahan tambahan
- 4 (Baik) = Anak melakukan dengan sedikit arahan
- 3 (Cukup) = Anak melakukan dengan banyak arahan
- 2 (Kurang) = Anak melakukan dengan kesulitan meskipun sudah diarahkan
- 1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melakukan meskipun sudah diarahkan

No	Indikator Karakter Kerja Keras	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak memenuhi kesungguhan dalam mengikuti setiap tahap kegiatan bercooking tanam				✓		
2	Anak disiplin menyiapkan tanaman setiap hari sesuai jadwal			✓			
3	Anak bertanggung jawab memastikan tanaman tetap subur dan tumbuh dengan baik			✓			
4	Anak menyelesaikan setiap tahapan bercooking tanam dengan penuh semangat			✓			
5	Anak peduli dengan pertumbuhan tanaman, seperti terlibat aktif dalam setiap tahapan bercooking tanam			✓			

50

51

Lampiran 3 Lembar Instrumen Observasi Karakter Kerja Keras

Lembar Observasi Karakter Kerja Keras

Nama Anak : Arief

Waktu dan Tempat : 14 Juni 2025

Kelas : 8

Tema : Pekerjaan

Semester/Minggu : 2 / 21

 Observer
Arief Mago Wati

Petunjuk: Observer mengamati dan memberi skor berdasarkan keterlibatan anak dalam setiap tipe kegiatan bercooking tanam. Gunakan skala berikut:

- 5 (Sangat Baik) = Anak melakukan dengan penuh kesungguhan tanpa arahan tambahan
- 4 (Baik) = Anak melakukan dengan sedikit arahan
- 3 (Cukup) = Anak melakukan dengan banyak arahan
- 2 (Kurang) = Anak melakukan dengan kesulitan meskipun sudah diarahkan
- 1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melakukan meskipun sudah diarahkan

No	Indikator Karakter Kerja Keras	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak memenuhi kesungguhan dalam mengikuti setiap tahap kegiatan bercooking tanam				✓		
2	Anak disiplin menyiapkan tanaman setiap hari sesuai jadwal				✓		
3	Anak bertanggung jawab memastikan tanaman tetap subur dan tumbuh dengan baik				✓		
4	Anak menyelesaikan setiap tahapan bercooking tanam dengan penuh semangat				✓		
5	Anak peduli dengan pertumbuhan tanaman, seperti terlibat aktif dalam setiap tahapan bercooking tanam				✓		

50

51

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lembar 2 Lembar Instrumen Observasi Kegiatan Berencuk Tanam

Lembar Observasi Kegiatan Berencuk Tanam

Nama Anak: Farizi
Waktu dan Tempat: 28 Mei 2025
Kelas: 8
Tema: Perkebunan
Semester/Minggu: 2 / 18

Penjelasan: Observer mengamati dan memberi skor berdasarkan keterlibatan anak dalam setiap tipe kegiatan berencuk tanam. Gunakan skala berikut:

- 1 (Sangat Baik) = Anak melakukan dengan penuh kesungguhan tanpa arahan tambahan
- 4 (Baik) = Anak melakukan dengan sedikit arahan
- 3 (Cukup) = Anak melakukan dengan banyak arahan
- 2 (Kurang) = Anak melakukan dengan ketidukan meskipun sudah ditaruhkan
- 1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melakukan meskipun sudah ditaruhkan

No	Indikator Kegiatan Berencuk Tanam	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak mengupas polong atau batang dengan tanah gembur dan pupuk organik						
2	Anak membuat lubang tanam sedalam 4-5 cm dengan jarak 10 cm						
3	Anak memasukkan 2-3 biji kangkung ke dalam setiap lubang						
4	Anak menyiram tanaman kangkung pada pagi hari dibawah pengawasan guru						
5	Anak menyirami gulma yang tumbuh di sekitar tanaman						
6	Anak memupuk tanaman menggunakan pupuk organik atau pupuk nitrogen						
7	Anak memanen tanaman dalam jangka waktu 20-30 hari						

48

49

Lembar 2 Lembar Instrumen Observasi Kegiatan Berencuk Tanam

Lembar Observasi Kegiatan Berencuk Tanam

Nama Anak: Rizu
Waktu dan Tempat: Selasa / 22 April 2025
Kelas: 8
Tema: Perkebunan
Semester/Minggu: 2 / 17

Penjelasan: Observer mengamati dan memberi skor berdasarkan keterlibatan anak dalam setiap kegiatan berencuk tanam. Gunakan skala berikut:

- 5 (Sangat Baik) = Anak melaksanakan dengan penuh kesungguhan tanpa arahan tambahan
- 4 (Baik) = Anak melaksanakan dengan sedikit arahan
- 3 (Cukup) = Anak melaksanakan dengan banyak arahan
- 2 (Kurang) = Anak melaksanakan dengan ketidukan meskipun sudah ditaruhkan
- 1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melaksanakan meskipun sudah ditaruhkan

No	Indikator Kegiatan Berencuk Tanam	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak mengupas polong atau batang dengan tanah gembur dan pupuk organik						
2	Anak membuat lubang tanam sedalam 4-5 cm dengan jarak 10 cm						
3	Anak memasukkan 2-3 biji kangkung ke dalam setiap lubang						
4	Anak menyiram tanaman kangkung pada pagi hari dibawah pengawasan guru						
5	Anak menyirami gulma yang tumbuh di sekitar tanaman						
6	Anak memupuk tanaman menggunakan pupuk organik atau pupuk nitrogen						
7	Anak memanen tanaman dalam jangka waktu 20-30 hari						

48

49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© I

Lampiran 2 Lembar Instrumen Observasi Kegiatan Bercocok Tanam

Lembar Observasi Kegiatan Bercocok Tanam

Nama Anak : Zayyan

Waktu dan Tempat : Pekanbaru 7 Mei 2025

Kelas : 6

Tema : Pekerjaan

Semester/Minggu : 3/20

Pernyatak : Observer mengamati dan memberi skor berdasarkan keterbatasan anak dalam setiap aspek kegiatan bercocok tanam. Gunakan skala berikut:

- 5 (Sangat Baik) = Anak melakukan dengan penuh kesenggahan tanpa arahan tambahan
- 4 (Baik) = Anak melakukan dengan sedikit arahan
- 3 (Cukup) = Anak melakukan dengan banyak arahan
- 2 (Kurang) = Anak melakukan dengan kesulitan meskipun sudah ditarik
- 1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melakukan meskipun sudah ditarik

No	Indikator Kegiatan Bercocok Tanam	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak mengisi polybag atau lahan dengan tanah gembur dan pupuk organik						
2	Anak membuat lubang tanam sedalam 4-5 cm dengan jarak 30 cm						
3	Anak memasukkan 2-3 biji kangkung ke dalam setiap lubang						
4	Anak menyiram tanaman kangkung pada pagi hari dibawah pengawasan guru	✓					
5	Anak menyirangi gulma yang tumbuh di sekitar tanaman	✓					
6	Anak memupuk tanaman menggunakan pupuk organik atau pupuk nitrogen						
7	Anak memanen tanaman dalam jangka waktu 20-30 hari						

46

49

Lampiran 2 Lembar Instrumen Observasi Kegiatan Bercocok Tanam

Lembar Observasi Kegiatan Bercocok Tanam

Nama Anak : Binaan

Waktu dan Tempat : 26 Mei 2025

Kelas : 6

Tema : Pekerjaan

Semester/Minggu : 2/23

Pernyatak : Observer mengamati dan memberi skor berdasarkan keterbatasan anak dalam setiap aspek kegiatan bercocok tanam. Gunakan skala berikut:

- 5 (Sangat Baik) = Anak melakukan dengan penuh kesenggahan tanpa arahan tambahan
- 4 (Baik) = Anak melakukan dengan sedikit arahan
- 3 (Cukup) = Anak melakukan dengan banyak arahan
- 2 (Kurang) = Anak melakukan dengan kesulitan meskipun sudah ditarik
- 1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melakukan meskipun sudah ditarik

No	Indikator Kegiatan Bercocok Tanam	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak mengisi polybag atau lahan dengan tanah gembur dan pupuk organik						
2	Anak membuat lubang tanam sedalam 4-5 cm dengan jarak 30 cm						
3	Anak memasukkan 2-3 biji kangkung ke dalam setiap lubang						
4	Anak menyiram tanaman kangkung pada pagi hari dibawah pengawasan guru	✓					
5	Anak menyirangi gulma yang tumbuh di sekitar tanaman	✓					
6	Anak memupuk tanaman menggunakan pupuk organik atau pupuk nitrogen						
7	Anak memanen tanaman dalam jangka waktu 20-30 hari						

48

49

rif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Lembar Instrumen Observasi Kegiatan Bercoek Tanam

Lembar Observasi Kegiatan Bercoek Tanam

Nama Anak : R.013101
Waktu dan Tempat : 15.06.2015
Kelas : 6
Tema : Penerapan Organik
Semester/Minggu : 2 / 21

Pertanyaan : Observer mengamati dan memberi skor berdasarkan keterlibatan anak dalam setiap aspek kegiatan bercoek tanam. Gunakan skala berikut:

- 5 (Sangat Baik) = Anak melakukan dengan penuh kesungguhan tanpa arahan tambahan.
- 4 (Baik) = Anak melakukan dengan sedikit arahan.
- 3 (Cukup) = Anak melakukan dengan banyak arahan.
- 2 (Kurang) = Anak melakukan dengan kesulitan meskipun sudah diberi arahan.
- 1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melakukan meskipun sudah diberi arahan.

No	Indikator Kegiatan Bercoek Tanam	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak mengisi polong atau lahan dengan tanah gembur dan pupuk organik						
2	Anak membuat lubang tanam sedalam 4-5 cm dengan jarak 30-cm						
3	Anak memasukkan 2-3 biji kangkung ke dalam setiap lubang						
4	Anak menyiram tanaman kangkung pada pagi hari dibawah pengawasan guru						
5	Anak menyirami gulma yang tumbuh di sekitar tanaman						
6	Anak memupuk tanaman menggunakan pupuk organik atau pupuk nitrogen						
7	Anak memanen tanaman dalam jangka waktu 20-30 hari						

48

Observer
Muhammad Rizal

Lampiran 2 Lembar Instrumen Observasi Kegiatan Bercoek Tanam

Lembar Observasi Kegiatan Bercoek Tanam

Nama Anak : AY-15
Waktu dan Tempat : 14.06.2015
Kelas : 8
Tema : Penerapan Organik
Semester/Minggu : 2 / 21

Pertanyaan : Observer mengamati dan memberi skor berdasarkan keterlibatan anak dalam setiap aspek kegiatan bercoek tanam. Gunakan skala berikut:

- 5 (Sangat Baik) = Anak melakukan dengan penuh kesungguhan tanpa arahan tambahan.
- 4 (Baik) = Anak melakukan dengan sedikit arahan.
- 3 (Cukup) = Anak melakukan dengan banyak arahan.
- 2 (Kurang) = Anak melakukan dengan kesulitan meskipun sudah diberi arahan.
- 1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melakukan meskipun sudah diberi arahan.

No	Indikator Kegiatan Bercoek Tanam	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak mengisi polong atau lahan dengan tanah gembur dan pupuk organik						
2	Anak membuat lubang tanam sedalam 4-5 cm dengan jarak 30-cm						
3	Anak memasukkan 2-3 biji kangkung ke dalam setiap lubang						
4	Anak menyiram tanaman kangkung pada pagi hari dibawah pengawasan guru						
5	Anak menyirami gulma yang tumbuh di sekitar tanaman						
6	Anak memupuk tanaman menggunakan pupuk organik atau pupuk nitrogen						
7	Anak memanen tanaman dalam jangka waktu 20-30 hari						

49

Observer
Mega Wati

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lampiran 4 Lembar Observasi Variabel Y***Lembar Observasi Karakter Kerja Keras**

Nama Anak :

Waktu dan Tempat :

Kelas :

Tema :

Semester/Minggu :

Petunjuk: Observer mengamati dan memberi skor berdasarkan keterlibatan anak dalam setiap aspek kegiatan bercocok tanam. Gunakan skala berikut:

- 5 (Sangat Baik) = Anak melakukan dengan penuh kesungguhan tanpa arahan tambahan.
- 4 (Baik) = Anak melakukan dengan sedikit arahan.
- 3 (Cukup) = Anak melakukan dengan banyak arahan.
- 2 (Kurang) = Anak melakukan dengan kesulitan meskipun sudah diarahkan.
- 1 (Tidak Melakukan) = Anak tidak melakukan meskipun sudah diarahkan.

No	Indikator Karakter Kerja Keras	1	2	3	4	5	Catatan
1	Anak menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti setiap tahap kegiatan bercocok tanam						
2	Anak disiplin menyiram tanaman setiap hari sesuai jadwal						
3	Anak bertanggung jawab memastikan tanaman tetap subur dan tumbuh dengan baik						
4	Anak menyelesaikan setiap tahapan bercocok tanam dengan penuh semangat						
5	Anak peduli dengan pertumbuhan tanaman, seperti terlibat aktif dalam setiap tahapan bercocok tanam.						

Observer

.....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Lampiran 5 Pedoman Wawancara***Pedoman Wawancara**

Nama Responden :

Jabatan :

Tanggal Wawancara :

Petunjuk Pengisian:

- Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah dan guru untuk menggali informasi mengenai kegiatan bercocok tanam dan perkembangan karakter kerja keras anak.
- Catat jawaban secara rinci sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan untuk Kepala Sekolah :

1. Apa pengaruh kegiatan bercocok tanam, terhadap perkembangan kerja keras anak menurut anda?
2. Sejauh mana antusiasme dan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan bercocok tanam?
3. Apa tantangan utama yang dihadapi anak dalam kegiatan ini?
4. Bagaimana sekolah menilai kedisiplinan dan tanggung jawab anak merawat tanaman?
5. Menurut anda, sejauh mana kegiatan bercocok tanam ini efektif membentuk karakter anak?
6. Apakah sekolah berencana mengembangkan atau meningkatkan kegiatan ini dimasa yang akan datang?

Pertanyaan untuk Guru

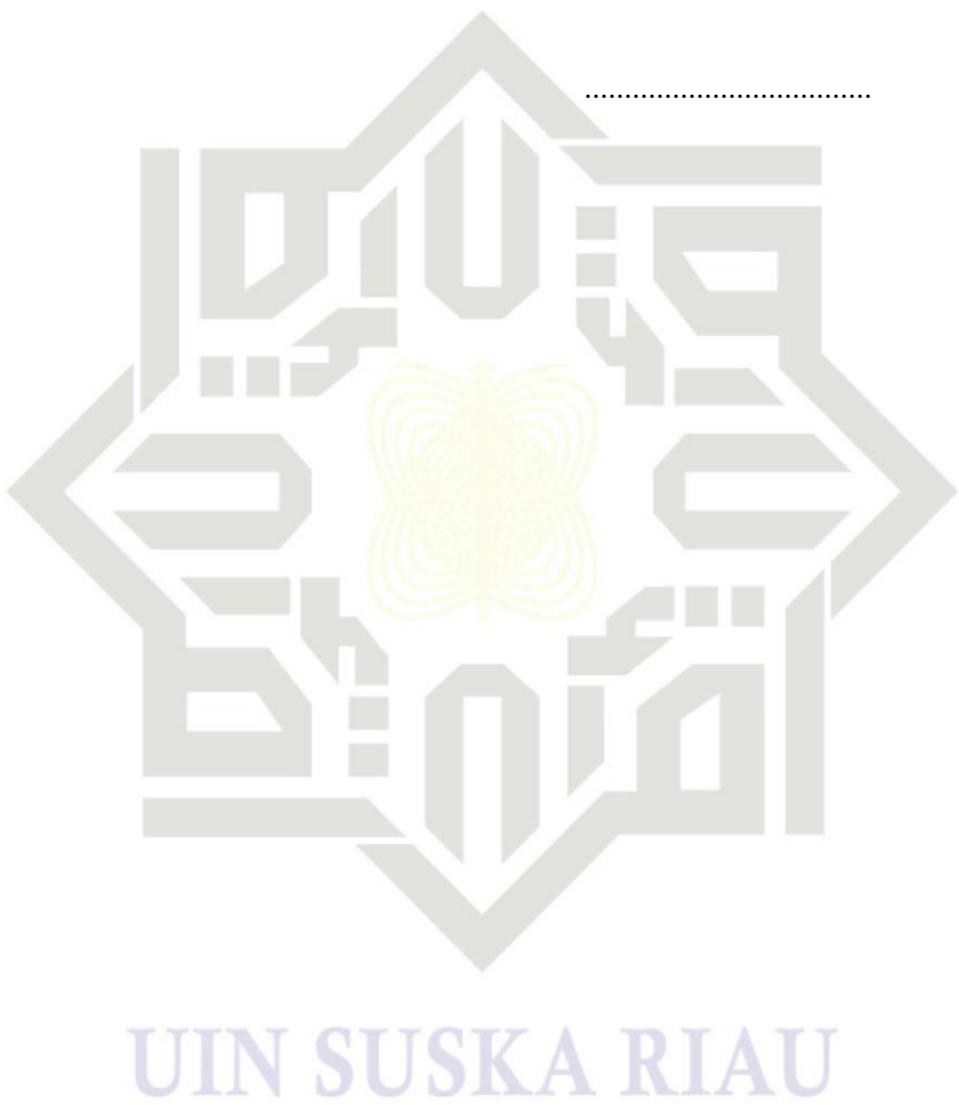
1. Bagaimana keterlibatan anak dalam kegiatan bercocok tanam di sekolah?
2. Bagaimana peran Anda dalam membimbing anak-anak dalam merawat tanaman, seperti menyiangi gulma atau memberi pupuk?
3. Apa kendala terbesar yang dihadapi anak-anak saat bercocok tanam? Bagaimana cara Anda membantu mereka mengatasinya?
4. Dari kegiatan bercocok tanam ini, apakah Anda melihat adanya perkembangan karakter kerja keras pada anak-anak? Jika iya, dalam aspek apa saja?
5. Apakah ada anak yang menunjukkan kesungguhan lebih dibanding yang lain? Apa yang membedakan mereka?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menurut Anda, bagaimana kegiatan bercocok tanam ini mempengaruhi sikap kerja keras anak-anak dalam kegiatan lain di sekolah?

Pewawancara





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TAMAN KANAK-KANAK ALAM AL FATH
TA. 2024/2025

Hak Cipta
© H2

Indang
IN Suska Riau

Kelompok/Usia	: TK B / 5-6 tahun
Topik	: Pekerjaan
Sub Topik	: Buruh Pertanian
Semester/Minggu	: 2/17
Hari/Tanggal	: Selasa/ 22 April 2025
Model Pembelajaran	: Sentra Bahan Alam

A. MATERI DALAM KEGIATAN:

Bercocok tanam kangkung

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan selama kegiatan

Pahamaturan: memahami kegiatan yang akan dilakukan (Literasi)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan bercocok tanam kangkung, anak didik diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran berikut:

1. Nilai Agama dan Budi Pekerti

- Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.
- Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Jati Diri

Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.

3. Dasar-dasar Literasi, Matematika, dan STEAM

• Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.

• Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.

MATERI DALAM PEMBIASAAN (PPK) :

1. Bersyukur kepada Tuhan pencipta
2. Mengucapkan salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengenali aturan bermain
5. Berdiskusi dan tanya jawab mengenai subtema Buruh Pertanian

Hak Cipta
© H2

Indang
IN Suska Riau

1. Dilakukan dengan tujuan atau seluruh karya tulis ini dapat mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. ALAT DAN BAHAN

Science : polybag, bibit tanaman kangkung dan air.

Technology yang digunakan : tempurung kelapa untuk menyekop tanah.

Engineering : alat penyiram dari botol bekas

Math: menghitung jumlah bibit tanaman kangkung

D. METODE/TEKNIK PEMBELAJARAN

De Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi

E. PEMBIASAAAN

Senam/permainan tradisional/gerak dan lagu, dll (dipilih sesuai kondisi)

Surat Pagi

Sudut Literasi

KEGIATAN SENTRA

Kegiatan Pembukaan (\pm 15 menit)

- Salam dan Berdo'a sebelum belajar
- Pembiasaan Literasi mengenal kegiatan buruh pertanian, tanaman yang di tanam oleh buruh pertanian dan literasi mengenai pencipta tanaman (Allah SWT).
- Mendiskusikan mengenai kegiatan dan tanaman yang ditanam oleh buruh pertanian.
- Mendiskusikan dan membuat kesepakatan kelas
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan yaitu bercocok tanam.

Kegiatan Inti (\pm 30 menit)

- Pada kegiatan inti, anak-anak akan melakukan **bercoktanam kangkung** secara langsung. Anak akan diberikan kesempatan mencoba kegiatan menanam kangkung, yang merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh buruh pertanian.
- Menanam kangkung:
 - Guru akan menunjukkan cara menanam kangkung dengan benar.
 - Anak mengisi polybag atau lahan dengan tanah gembur dan pupuk organik
 - Anak membuat lubang tanam sedalam 4-5 cm
 - Anak memasukkan 2-3 biji kangkung ke dalam setiap lubang
 - Anak menyiram tanaman kangkung.
- Kegiatan recalling, anak membereskan peralatan yang digunakan.

III. Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, tahapan mana yang paling disukai / disenangi
- Guru menyampaikan kegiatan esok hari.
- Bersyukur dan refleksi
- Salam penutup, membaca doa masuk kamar mandi

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MAKAN DAN ISTIRAHAT**

- a) **Hak Cipta** **Dilindungi** **Indang** **Lilang**
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
 - Berdo'a sebelum makan
 - Makan bersama.
 - Membaca doa sesudah makan.
 - Membaca doa keluar ruangan dan doa naik kendaraan.
 - Pulang dan guru mendampingi anak sampai dijemput
 - Bermain bebas

RENCANA PENILAIAN

Elemen capaian pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
Elemen Jati Diri	Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.
Elemen Dasar-Dasar Literasi dan TEAM	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial

Peneliti

Husna Rizki Fadhilah

Mengetahui
Kepala TK

Adde Resfi Fitri, S.Pd, M.Pd.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK ALAM AL FATH

TA. 2024/2025

Hal

Kelompok/Usia	: TK B / 5-6 tahun
Topik	: Pekerjaan
Sub Topik	: Buruh Pertanian
Semester/Minggu	: 2/18
Hari/Tanggal	: Selasa/ 29 April 2025
Model Pembelajaran	: Sentra Bahan Alam

B-Undak

B. MATERI DALAM KEGIATAN:

Menyiram tanaman

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan selama kegiatan

Paham aturan: memahami kegiatan yang akan dilakukan (Literasi)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan bercocok tanam kangkung, anak didik diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran berikut:

1. Nilai Agama dan Budi Pekerti

- Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.
- Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Jati Diri

- Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.

3. Dasar-dasar Literasi, Matematika, dan STEAM

- Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.
- Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.

MATERI DALAM PEMBIASAAN (PPK) :

1. Bersyukur kepada Tuhan pencipta
2. Mengucapkan salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengenal aturan bermain
5. Berdiskusi dan tanya jawab mengenai subtema Buruh Pertanian

1. Untuk kegiatan atau seluruh karya tulis setiap mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Setiap karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Science : tanaman kangkung dan air.

Engineering: alat penyiram dari botol bekas

Math: menakar air menyiram

B. METODE/TEKNIK PEMBELAJARAN

Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi

BEMBIASAAN

1. Enam permainan tradisional/gerak dan lagu, dll (dipilih sesuai kondisi)

2. Final Page

KEGIATAN SENTRA

Kegiatan Pembukaan (\pm 15 menit)

- a. Salam dan Berdo'a sebelum belajar
 - b. Pembiasaan Literasi cara merawat tanaman, tanaman yang di dan literasi mengenai pencipta tanaman (Allah SWT).
 - c. Mendiskusikan mengenai kegiatan merawat tanaman.
 - d. Mendiskusikan dan membuat kesepakatan kelas
 - e. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyiram tanaman.

Kegiatan Inti (\pm 30 menit)

- a. Guru mengajak anak untuk mengamati tanaman kangkung yang tumbuh.
 - b. Guru menunjukkan cara menyiram tanaman dengan lembut dan merata.
 - c. Anak-anak menyiram tanaman secara bergiliran menggunakan botol penyiram.
 - d. Anak diajak berdiskusi tentang pentingnya air bagi tanaman.
 - e. Kegiatan recalling, anak membereskan peralatan yang digunakan.

Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

- a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, mana yang paling disukai / disenangi
 - c. Guru menyampaikan kegiatan esok hari.
 - d. Bersyukur dan refleksi
 - e. Safam penutup, membaca doa masuk kamar mandi

MAKAN DAN ISTIRAHAT

- Latihan 1**

a. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

b. Berdo'a sebelum makan

c. Makan bersama.

d. Membaca doa sesudah makan.

e. Membaca doa keluar ruangan dan doa naik kendaraan.

f. Puluang dan guru mendampingi anak sampai dijemput



- g. Bermain bebas

E. RENCANA PENILAIAN

Elemen capaian pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
1. Elemen Hilai Agama dan Budi Pekerti 2. Elemen Jati Diri 3. Elemen Dasar-Dasar Literasi dan TEAM 4. Elemen Pengembangan Diri	<p>Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.</p>
1. Elemen Hilai Agama dan Budi Pekerti 2. Elemen Jati Diri 3. Elemen Dasar-Dasar Literasi dan TEAM 4. Elemen Pengembangan Diri	<p>Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.</p>
1. Elemen Hilai Agama dan Budi Pekerti 2. Elemen Jati Diri 3. Elemen Dasar-Dasar Literasi dan TEAM 4. Elemen Pengembangan Diri	<p>Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.</p> <p>Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial</p>

Peneliti


Husna Rizki Fadhilah

Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Kepala TK



Adde Resfi Fitri, S.Pd, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU



Hal	1. L	©
	Kelompok/Usia	: TK B / 5-6 tahun
	Topik	: Pekerjaan
	Sub Topik	: Buruh Pertanian
	Semester/Minggu	: 2/20
	Hari/Tanggal	: Rabu/ 7 Mei 2025
	Model Pembelajaran	: Sentra Bahan Alam
2.	Dilarang mengumumkan	

MATERI DALAM KEGIATAN:

Menyiram dan menyiangi kangkung

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan selama kegiatan

Paham aturan: memahami kegiatan yang akan dilakukan (Literasi)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan bercocok tanam kangkung, anak didik diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran berikut:

- 1) Nilai Agama dan Budi Pekerti

 - Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.
 - Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

2) Jati Diri

 - Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.

3) Dasar-dasar Literasi, Matematika, dan STEAM

 - Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.
 - Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.

MATERI DALAM PEMBIASAAN (PPK) :

1. Bersyukur kepada Tuhan pencipta
 2. Mengucapkan salam
 3. Doa sebelum dan sesudah belajar
 4. Mengenal aturan bermain
 5. Berdiskusi dan tanya jawab mengenai subtema Buruh Pertanian

C. ALAT DAN BAHAN

Science : tanaman kangkung dan air.

Engineering : alat penyiram dari botol bekas

Math: menakar air menyiram

B. METODE/TEKNIK PEMBELAJARAN

Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi

BEMBIASAAN

1. Enam permainan tradisional/gerak dan lagu, dll (dipilih sesuai kondisi)

2. Funeral Page

KEGIATAN SENTRA

Kegiatan Pembukaan (\pm 15 menit)

- a. Salam dan Berdo'a sebelum belajar
 - b. Pembiasaan Literasi cara menyiangi tanaman, dan literasi mengenai pencipta tanaman (Allah SWT).
 - c. Mendiskusikan mengenai kegiatan menyiangi tanaman.
 - d. Mendiskusikan dan membuat kesepakatan kelas
 - e. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan yaitu menyiangi dan menyiram.

Kegiatan Inti (\pm 30 menit)

- a. Anak menyiram tanaman kangkung dengan hati-hati seperti sebelumnya.
 - b. Guru menjelaskan tentang rumput liar yang bisa mengganggu pertumbuhan tanaman.
 - c. Anak diajak menyiangi rumput liar di sekitar polybag.
 - d. Anak membersihkan area tanam dan mendiskusikan manfaat lingkungan bersih bagi tanaman.
 - e. Kegiatan recalling, anak membereskan peralatan yang digunakan.

Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

- a. Menanyakan perasaan selama hari ini
 - b. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, tahapan mana yang paling disukai / disenangi
 - c. Guru menyampaikan kegiatan esok hari.
 - d. Bersyukur dan refleksi
 - e. Salam penutup, membaca doa masuk kamar mandi

MAKAN DAN ISTIRAHAT

- a. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
 - b. Berdo'a sebelum makan
 - c. Makan bersama.
 - d. Membaca doa sesudah makan.
 - e. Membaca doa keluar ruangan dan doa naik kendaraan.



- Pulang dan guru mendampingi anak sampai dijemput
g. Bermain bebas

E. RENCANA PENILAIAN

Elemen capaian pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti Dilengkapi Undang-Undang Ketika mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
Elemen Jati Diri Dilengkapi Undang-Undang Ketika mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.
Elemen Dasar-Dasar Literasi dan TEAM Ketika tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hasna Rizki Fadhilah	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial

Peneliti

Hasna Rizki Fadhilah

Mengetahui
Kepala TK

Adde Resfi Fitri, S.Pd, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK ALAM AL FATH

TA. 2024/2025

Hal

Kelompok/Usia	: TK B / 5-6 tahun
Topik	: Pekerjaan
Sub Topik	: Buruh Pertanian
Semester/Minggu	: 2/21
Hari/Tanggal	: Kamis/ 22 Mei 2025
Model Pembelajaran	: Sentra Bahan Alam

B-Undak

A. MATERI DALAM KEGIATAN:

Menyiram dan menyangi kembali tanam kangkung

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan selama kegiatan

Paham aturan: memahami kegiatan yang akan dilakukan (Literasi)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan bercocok tanam kangkung, anak didik diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran berikut:

1. Nilai Agama dan Budi Pekerti

- Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.
- Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Jati Diri

- Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.

3. Dasar-dasar Literasi, Matematika, dan STEAM

- Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.
- Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.

MATERI DALAM PEMBIASAAN (PPK) :

1. Bersyukur kepada Tuhan pencipta
2. Mengucapkan salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengenali aturan bermain
5. Berdiskusi dan tanya jawab mengenai subtema Buruh Pertanian

1. Untuk kegiatan atau seluruh karya tulis setiap mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Setiap karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Pulang dan guru mendampingi anak sampai dijemput
g. Bermain bebas

E. RENCANA PENILAIAN

Elemen capaian pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti Dilengkapi Undang-Undang Ketika mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
Elemen Jati Diri Dilengkapi Undang-Undang Ketika mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.
Elemen Dasar-Dasar Literasi dan TEAM Ketika tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hasna Rizki Fadhilah	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial

Peneliti

Hasna Rizki Fadhilah

Mengetahui
Kepala TK

Adde Resfi Fitri, S.Pd, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK ALAM AL FATH

TA. 2024/2025

Hal

Kelompok/Usia	: TK B / 5-6 tahun
Topik	: Pekerjaan
Sub Topik	: Buruh Pertanian
Semester/Minggu	: 2/23
Hari/Tanggal	: Senin/ 26 Mei 2025
Model Pembelajaran	: Sentra Bahan Alam

B-Undak

A. MATERI DALAM KEGIATAN:

Menyiram dan memupuk tanam kangkung

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan selama kegiatan

Paham aturan: memahami kegiatan yang akan dilakukan (Literasi)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan bercocok tanam kangkung, anak didik diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran berikut:

1. Nilai Agama dan Budi Pekerti

- Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.
- Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Jati Diri

- Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.

3. Dasar-dasar Literasi, Matematika, dan STEAM

- Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.
- Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.

MATERI DALAM PEMBIASAAN (PPK) :

1. Bersyukur kepada Tuhan pencipta
2. Mengucapkan salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengenali aturan bermain
5. Berdiskusi dan tanya jawab mengenai subtema Buruh Pertanian

1. Untuk kegiatan atau seluruh karya tulis ini, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Setiap karya tulis ini, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



C. ALAT DAN BAHAN

Science : tanaman kangkung, air

Technology yang digunakan : tempurung kelapa untuk menyekop pupuk.

Engineering : alat penyiram dari botol bekas

Math: menakar air penyiram

D. METODE/TEKNIK PEMBELAJARAN

De Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi

E. PEMBIASAAN

Senam/permainan tradisional/gerak dan lagu, dll (dipilih sesuai kondisi)

1. Mengutip pupuk sebagai alat pertanian Pagi

2. Pengutipan seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber

3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

KEGIATAN SENTRA

Kegiatan Pembukaan (\pm 15 menit)

- Salam dan Berdo'a sebelum belajar
- Pembiasaan Literasi mengenal jenis pupuk dalam pertanian dan literasi mengenai pencipta tanaman (Allah SWT).
- Mendiskusikan mengenai kegiatan memupuk tanaman.
- Mendiskusikan dan membuat kesepakatan kelas
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan yaitu bercocok tanam.

Kegiatan Inti (\pm 30 menit)

- Anak menyiram tanaman kangkung seperti biasa.
- Guru memperkenalkan pupuk organik dan manfaatnya.
- Guru mendemonstrasikan cara menaburkan pupuk secara merata.
- Anak mencoba memberi pupuk pada tanaman masing-masing dengan bimbingan guru.
- Kegiatan recalling, anak membereskan peralatan yang digunakan.

Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, tahapan mana yang paling disukai / disenangi
- Guru menyampaikan kegiatan esok hari.
- Bersyukur dan refleksi
- Salam penutup, membaca doa masuk kamar mandi

MAKAN DAN ISTIRAHAT

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Berdo'a sebelum makan
- Makan bersama.
- Membaca doa sesudah makan.
- Membaca doa keluar ruangan dan doa naik kendaraan.



- Pulang dan guru mendampingi anak sampai dijemput
g. Bermain bebas

E. RENCANA PENILAIAN

Elemen capaian pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti Dilengkapi Undang-Undang Ketika mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
Elemen Jati Diri Dilengkapi Undang-Undang Ketika mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.
Elemen Dasar-Dasar Literasi dan TEAM Ketika tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hasna Rizki Fadhilah	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial

Peneliti

Hasna Rizki Fadhilah

Mengetahui
Kepala TK

Adde Resfi Fitri, S.Pd, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK ALAM AL FATH

TA. 2024/2025

Hal

Kelompok/Usia	: TK B / 5-6 tahun
Topik	: Pekerjaan
Sub Topik	: Buruh Pertanian
Semester/Minggu	: 2/18
Hari/Tanggal	: Sabtu / 14 Juni 2025
Model Pembelajaran	: Sentra Bahan Alam

B-Undak

A. MATERI DALAM KEGIATAN:

Panen tanam kangkung

Menjaga kebersihan diri dan lingkungan selama kegiatan

Paham aturan: memahami kegiatan yang akan dilakukan (Literasi)

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan bercocok tanam kangkung, anak didik diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran berikut:

1. Nilai Agama dan Budi Pekerti

- Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.
- Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Jati Diri

- Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.

3. Dasar-dasar Literasi, Matematika, dan STEAM

- Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.
- Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.

MATERI DALAM PEMBIASAAN (PPK) :

1. Bersyukur kepada Tuhan pencipta
2. Mengucapkan salam
3. Doa sebelum dan sesudah belajar
4. Mengenali aturan bermain
5. Berdiskusi dan tanya jawab mengenai subtema Buruh Pertanian

1. Untuk kegiatan atau seluruh karya tulis setiap mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Setiap karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



C. ALAT DAN BAHAN

Science : polybag, tanaman kangkung dan air.

Technology yang digunakan : tempurung kelapa untuk menyekop tanah. Gunting untuk menggunting kangkung,

Engineering : alat penyiram dari botol bekas

D. METODE/TEKNIK PEMBELAJARAN

De Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi

E. PEMBIASAAAN

Senam/permainan tradisional/gerak dan lagu, dll (dipilih sesuai kondisi)

1. Dilakukan sebagai senam/pagi

2. Dilakukan sebagai literasi

KEGIATAN SENTRA

Kegiatan Pembukaan (\pm 15 menit)

- Salam dan Berdo'a sebelum belajar
- Pembiasaan Literasi cara memanen kangkung, dan literasi mengenai pencipta tanaman (Allah SWT).
- Mendiskusikan cara panen yang akan digunakan.
- Mendiskusikan dan membuat kesepakatan kelas
- Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan yaitu bercocok tanam.

Kegiatan Inti (\pm 30 menit)

- Pada kegiatan Guru mengajak anak untuk mengamati perubahan tanaman sejak ditanam.
- Guru menunjukkan cara memanen kangkung dengan mencabut atau memotong bagian yang siap panen.
- Anak memanen kangkung secara bergiliran dengan alat sederhana.
- Anak diajak berdiskusi tentang hasil kerja keras dan manfaat kangkung bagi tubuh.
- Kegiatan recalling, anak membereskan peralatan yang di gunakan.

Kegiatan Penutup (\pm 15 menit)

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini, tahapan mana yang paling disukai / disenangi
- Guru menyampaikan kegiatan esok hari.
- Bersyukur dan refleksi
- Salam penutup, membaca doa masuk kamar mandi

MAKAN DAN ISTIRAHAT

- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- Berdo'a sebelum makan
- Makan bersama.



- d. Membaca doa sesudah makan.
- e. Membaca doa keluar ruangan dan doa naik kendaraan.
- f. Pulang dan guru mendampingi anak sampai dijemput
- Bermain bebas

RENCANA PENILAIAN

Elemen capaian pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti Huk Cipta Undang-Undang	Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
Elemen Jati Diri	Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.
Elemen Dasar-Dasar Literasi dan TEAM	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial

Peneliti
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Husna Rizki Fadhilah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Kepala TK

Adde Resfi Fitri, S.Pd, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi



Guru menjelaskan cara bercocok tanam kangkung



Anak memasukkan tanah ke dalam *polybag*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anak menghitung bibit



Anak menamai tanaman kangkung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anak menyiram tanaman kangkung 1



Anak menyiram tanaman kangkung 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anak menyiram tanaman kangkung 3



Anak menyangi tanaman kangkung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anak memupuk tanaman kangkung



Anak memanen tanaman kangkung



Wawancara bersama kepala sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@ **Hak Cipta**

Lampiran 8 Hasil SPSS dan tabulasi data

Uji validitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

	Anak mengisi polybag atau lahan dengan tanah gembur dan pupuk organik	Anak membuat lubang tanam sedalam 4-5 cm dengan jarak 20 cm	Anak memasukkan 2-3 biji kangkung ke dalam setiap lubang
Anak mengisi polybag atau lahan dengan tanah gembur dan pupuk organik	Pearson Correlation	1	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
Anak membuat lubang tanam sedalam 4-5 cm dengan jarak 20 cm	Pearson Correlation	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	66	66
Anak memasukkan 2-3 biji kangkung ke dalam setiap lubang	Pearson Correlation	.796**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	66	66
Anak menyiram tanaman kangkung pada pagi hari dibawah pengawasan guru	Pearson Correlation	.772**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	66	66
Anak menyiangi gulma yang tumbuh di sekitar tanaman	Pearson Correlation	.870**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	66	66
Anak memupuk tanaman menggunakan pupuk organik atau pupuk nitrogen	Pearson Correlation	.799**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	66	66
Anak memanen tanaman dalam jangka waktu 20-30 hari	Pearson Correlation	.806**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	66	66

Correlations

	Anak menyiram tanaman kangkung pada pagi hari dibawah pengawasan guru	Anak menyiangi gulma yang tumbuh di sekitar tanaman	Anak memupuk tanaman menggunakan pupuk organik atau pupuk nitrogen
Anak mengisi polybag atau lahan dengan tanah gembur dan pupuk organik	Pearson Correlation	.772**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	66	66
Anak membuat lubang tanam sedalam 4-5 cm dengan jarak 20 cm	Pearson Correlation	.849**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	66	66
Anak memasukkan 2-3 biji kangkung ke dalam setiap lubang	Pearson Correlation	.638**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	66	66
Anak menyiram tanaman kangkung pada pagi hari dibawah pengawasan guru	Pearson Correlation	1	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	66	66
Anak menyiangi gulma yang tumbuh di sekitar tanaman	Pearson Correlation	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	66	66
Anak memupuk tanaman menggunakan pupuk organik atau pupuk nitrogen	Pearson Correlation	.774**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	66	66
Anak memanen tanaman dalam jangka waktu 20-30 hari	Pearson Correlation	.834**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	66	66

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		Anak menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti setiap tahap kegiatan bercocok tanam	Anak disiplin menyiram tanaman setiap hari sesuai jadwal	Anak bertanggung jawab memastikan tanaman tetap subur dan tumbuh dengan baik
Anak menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti setiap tahap kegiatan bercocok tanam	Pearson Correlation	1	.722**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	66	66	66
Anak disiplin menyiram tanaman setiap hari sesuai jadwal	Pearson Correlation	.722**	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	66	66	66
Anak bertanggung jawab memastikan tanaman tetap subur dan tumbuh dengan baik	Pearson Correlation	.796**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	66	66	66
Anak menyelesaikan setiap tahapan bercocok tanam dengan penuh semangat	Pearson Correlation	.772**	.849**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	66	66	66
Anak peduli dengan pertumbuhan tanaman, seperti terlibat aktif dalam setiap tahapan bercocok tanam.	Pearson Correlation	.870**	.804**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	66	66	66
		Anak menyelesaikan setiap tahapan bercocok tanam dengan penuh semangat	Anak peduli dengan pertumbuhan tanaman, seperti terlibat aktif dalam setiap tahapan bercocok tanam.	
Anak menunjukkan kesungguhan dalam mengikuti setiap tahap kegiatan bercocok tanam	Pearson Correlation	.772**	.870**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	66	66	
Anak disiplin menyiram tanaman setiap hari sesuai jadwal	Pearson Correlation	.849**	.804**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	66	66	
Anak bertanggung jawab memastikan tanaman tetap subur dan tumbuh dengan baik	Pearson Correlation	.638**	.837**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	66	66	
Anak menyelesaikan setiap tahapan bercocok tanam dengan penuh semangat	Pearson Correlation	1	.729**	
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N	66	66	
Anak peduli dengan pertumbuhan tanaman, seperti terlibat aktif dalam setiap tahapan bercocok tanam.	Pearson Correlation	.729**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	66	66	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

Cases			%	
	Valid	Excluded ^a		
	66	0	100.0	
Total	66	0	100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's		
	Alpha	N of Items
	.962	7

Case Processing Summary

Cases			%	
	Valid	Excluded ^a		
	66	0	100.0	
Total	66	0	100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's		
	Alpha	N of Items
	.939	5

Uji Normalitas

Case Processing Summary

			Cases		Total	
			Missing	Percent	N	Percent
	N	Percent				
x	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%
y	66	100.0%	0	0.0%	66	100.0%

		Statistic	Std. Error
x	Mean	14.0152	.44695
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	13.1225	
	Upper Bound	14.9078	
	5% Trimmed Mean	14.0438	
	Median	14.0000	
	Variance	13.184	
	Std. Deviation	3.63103	
	Minimum	6.00	
	Maximum	21.00	
	Range	15.00	
	Interquartile Range	4.50	
	Skewness	-.190	.295
	Kurtosis	-.519	.582
y	Mean	20.5606	.66660
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	19.2293	
	Upper Bound	21.8919	
	5% Trimmed Mean	20.6498	
	Median	21.0000	
	Variance	29.327	
	Std. Deviation	5.41544	
	Minimum	9.00	
	Maximum	30.00	
	Range	21.00	
	Interquartile Range	8.25	
	Skewness	-.341	.295
	Kurtosis	-.602	.582

Uji T

Group Statistics					
	Pertemuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
x	1	11	8.3636	1.43337	.43218
	2	11	11.8182	1.16775	.35209
y	1	11	11.7273	1.84883	.55744
	2	11	17.1818	1.60114	.48276

Independent Samples Test								
Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
x	1.382	.254	-6.197	20	< .001	-3.45455	.55744	-4.61735 -2.29174
y	Equal variances assumed							
	Equal variances not assumed							
y	Equal variances assumed	.502	.487	-7.397	20	< .001	-5.45455	.73743 -6.99280 -3.91630
	Equal variances not assumed							

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Group Statistics

Pertemuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
x	3	13.7273	1.27208	.38355
	4	14.4545	1.36848	.41261
y	3	20.3636	1.62928	.49125
	4	21.8182	1.77866	.53629

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
x	Equal variances assumed		.846	.369	-1.291	20	.211	-.72727	.56334	-1.90239 .44784
	Equal variances not assumed				-1.291	19.894	.212	-.72727	.56334	-1.90279 .44824
y	Equal variances assumed		1.027	.323	-2.000	20	.059	-1.45455	.72727	-2.97161 .06252
	Equal variances not assumed				-2.000	19.848	.059	-1.45455	.72727	-2.97235 .06326

Group Statistics

Pertemuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
x	4	14.4545	1.36848	.41261
	5	16.7273	.90453	.27273
y	4	21.8182	1.77866	.53629
	5	25.0000	1.73205	.52223

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
x	Equal variances assumed		5.758	.026	-4.595	20	<.001	-2.27273	.49460	-3.30444 -1.24101
	Equal variances not assumed				-4.595	17.337	<.001	-2.27273	.49460	-3.31470 -1.23076
y	Equal variances assumed		.316	.580	-4.251	20	<.001	-3.18182	.74855	-4.74327 -1.62037
	Equal variances not assumed				-4.251	19.986	<.001	-3.18182	.74855	-4.74334 -1.62029

Group Statistics

Pertemuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
x	2	11.8182	1.16775	.35209
	3	13.7273	1.27208	.38355
y	2	17.1818	1.60114	.48276
	3	20.3636	1.62928	.49125

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
x	Equal variances assumed		.027	.871	-3.667	20	.002	-1.90909	.52065	-2.99514 -.82304
	Equal variances not assumed				-3.667	19.855	.002	-1.90909	.52065	-2.99565 -.82253
y	Equal variances assumed		.002	.964	-4.620	20	<.001	-3.18182	.68875	-4.61853 -1.74511
	Equal variances not assumed				-4.620	19.994	<.001	-3.18182	.68875	-4.61856 -1.74508

© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Group Statistics								
	Pertemuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
x	5	11	16.7273	.90453	.27273			
	6	11	19.0000	1.34164	.40452			
y	5	11	25.0000	1.73205	.52223			
	6	11	27.2727	2.10195	.63376			

Independent Samples Test										
Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
x	Equal variances assumed	1.579	.223	-4.658	20	<.001	-2.27273	.48787	-3.29040	-1.25505
	Equal variances not assumed			-4.658	17.534	<.001	-2.27273	.48787	-3.29966	-1.24580
y	Equal variances assumed	.568	.460	-2.768	20	.012	-2.27273	.82121	-3.98573	-.55972
	Equal variances not assumed			-2.768	19.295	.012	-2.27273	.82121	-3.98976	-.55570

Paired Samples Statistics								
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean				
Pair 1	x	14.0152	66	3.63103	.44695			
	y	20.5606	66	5.41544	.66660			

Paired Samples Correlations								
	N	Correlation	Sig.					
Pair 1	x & y	66	.991	<.001				

Paired Samples Test									
Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference						
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)	
Pair 1	x - y	-6.54545	1.88257	.23173	-7.00825	-6.08266	-28.246	.65	<.001

Paired Samples Effect Sizes								
	Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval					
			Lower	Upper				
Pair 1	x - y	Cohen's d	1.88257	-3.477	-4.118	-2.831		
		Hedges' correction	1.89352	-3.457	-4.094	-2.815		

a. The denominator used in estimating the effect sizes.

Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.

Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Tabulasi data

	no	nama_anak	pertemuan	kerja_1	kerja_2	kerja_3	kerja_4	kerja_5	var						
1	1	Akif	1	2	2	1	2	2							
2	2	Ayumi	1	1	1	1	1	2							
3	3	Genta	1	1	2	1	2	2							
4	4	Mayang	1	2	1	2	2	2							
5	5	Vino	1	1	2	1	2	2							
6	6	Bintang	1	2	2	2	2	2							
7	7	Razqa	1	1	1	2	2	1							
8	8	Ryu	1	2	2	2	2	2							
9	9	Shalum	1	1	1	2	1	2							
10	10	Zayyan	1	2	2	2	2	2							
11	11	Fahri	1	2	1	2	2	2							
12	12	Akif	2	2	2	2	2	3							
13	13	Ayumi	2	1	2	2	2	2							
14	14	Genta	2	2	2	2	2	3							
15	15	Mayang	2	2	2	3	2	3							
16	16	Vino	2	2	2	2	2	3							
17	17	Bintang	2	2	2	3	2	3							
18	18	Razqa	2	2	2	2	3	2							
19	19	Ryu	2	2	3	2	2	3							
20	20	Shalum	2	2	2	2	2	3							
21	21	Zayyan	2	2	3	3	3	3							
22	22	Fahri	2	2	2	3	2	3							

f Kasim Riau

© Hak

no	nama_anak	pertemuan	tanam_1	tanam_2	tanam_3	tanam_4	tanam_5	tanam_6	tanam_7	kerja_1	kerja_2	kerja_3	kerja_4	kerja_5	
1	1 Akif	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	
2	1 Akif	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	
3	1 Akif	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	
4	1 Akif	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	
5	1 Akif	5	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	4	
6	1 Akif	6	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	
7	2 Ayumi	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	
8	2 Ayumi	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	
9	2 Ayumi	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	
10	2 Ayumi	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	
11	2 Ayumi	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	
12	2 Ayumi	6	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	
13	3 Genta	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	
14	3 Genta	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	
15	3 Genta	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	
16	3 Genta	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	
17	3 Genta	5	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	
18	3 Genta	6	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	
19	4 Mayang	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
20	4 Mayang	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	
21	4 Mayang	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	
22	4 Mayang	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta*Lampiran 9 Lembar Disposisi*

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS	
KODE :	
HAL : <i>Pengajuan Pembimbing</i>	
TANGGAL : <i>9 Januari 2024</i>	
ASAL : <i>Kajur PIAUD</i>	
TANGGAL PENYELESAIAN: SIFAT:	
- INFORMASI <i>Pembimbing : Dewi Sri Suryaeni, M.Si</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. <i>Wk. WPT</i> 2. 3. 4. <i>RR 9/1-2024</i>
*) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi" 2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28292 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561547 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6536/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Yth : Kepala
TK Alam Al Fath Harau
Di Lima Puluh Kota

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Husna Rizki Fadhilah
NIM	:	12110920644
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan) / 2025
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH KEGIATAN BERCOCOK TANAM TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER KERJA KERAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ALAM AL FATH AIR PUTIH JORONG AIR PUTIH KENAGARIAN SARILAMAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
Lokasi Penelitian : TK Alam Al Fath Harau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Maret 2025 s.d 10 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya ducapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta

Lampiran 11 Surat Balasan Pra-Riset



Yarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© HAK

Lampiran 12 SK Pembimbing Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.fk.umsuska.ac.id E-mail: sfak_umsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/454/2025 Pekanbaru, 10 Januari 2025

Sifat : Biasa

Lamp. :

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth.
1. Dewi Sri Suryanti, M.Si.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara
sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: Husna Rizki Fadhilah
Nim	: 12110920644
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Perbandingan Pola Pengasuhan Orang Tua Generasi Y Dan Generasi Z Pada Anak Usia Dini Di Kenagarian Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota Provinsi Sumatera Barat
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi
dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara
dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I

[Signature]

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SK. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

yarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Husna Rizki Fadhilah lahir di Kota Payakumbuh pada tanggal 30 September 2002. Husna merupakan anak kedua dari pasangan Syaiful Anwar dan Mega Wati. Pada tahun 2008 penulis mulai bersekolah di TK Al-Ishlah di kota Bukittinggi. Lalu melanjutkan ke sekolah dasar di SDN 10 Selamat di Kabupaten Pasaman. Kemudian pada kenaikan kelas 2 SD penulis pindah ke Kabupaten Limapuluh Kota dan bersekolah di SDN 08 Sarilamak. Dan melanjutkan pendidikan hingga penulis masuk SMP di tahun 2014 di SMPN 1

HIDUP

Setelah tamat SMP penulis kembali ke kota Bukittinggi untuk melanjutkan sekolah di MAN 1 Kota Bukittinggi hingga tamat di tahun 2021. Di tahun yang sama, penulis mendaftar dan naik ke jenjang perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang strata satu (S1), penulis menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Bercocok Tanam Terhadap Perkembangan Karakter Kerja Keras Anak Usia 5-6 Tahun TK Alam Al-Fath Air Putih Kenagarian Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota”. Setelah menyelesaikan sidang skripsi pada tanggal 15 Juli 2025, Penulis dinyatakan sebagai sarjana dengan IPK 3,79 prediket cumlaude.